

**PENERAPAN PENDEKATAN MATEMATIKA REALISTIK
TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIKA
PADA SISWA KELAS V DI SDN 200508
PADANGSIDIMPUAN**



SKRIPSI

Diajukan Sebagai Syarat

Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

OLEH:

SALWA NAZIFAH

NIM.2120500167

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH

ALI HASAN AHMAD ADDARY

PADANGSIDIMPUAN

2025

**PENERAPAN PENDEKATAN MATEMATIKA REALISTIK
TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIKA
PADA SISWA KELAS V DI SDN 200508
PADANGSIDIMPUAN**



SKRIPSI

Diajukan Sebagai Syarat

Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

OLEH:

SALWA NAZIFAH

NIM.2120500167

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH

ALI HASAN AHMAD ADDARY

PADANGSIDIMPUAN

2025

**PENERAPAN PENDEKATAN MATEMATIKA REALISTIK
TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIKA
PADA SISWA KELAS V DI SDN 200508
PADANGSIDIMPUAN**



SKRIPSI

Diajukan Sebagai Syarat

Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

OLEH:

SALWA NAZIFAH

NIM.2120500167



PEMBIMBING I

Dr. ANITA ADINDA, M.Pd.
NIP.19851025 201503 2 003

PEMBIMBING II

LILI NUR INDAH SARI, M.Pd
NIP. 19890319 202321 2 032

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH

ALI HASAN AHMAD ADDARY

PADANGSIDIMPUAN

2025

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi
An. Salwa Nazifah

Padangsidimpuan, Juli 2025

Lampiran:

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary
Padangsidimpuan

di-
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi/tesis an. Salwa Nazifah yang berjudul *Penerapan Pendekatan Matematika Realistik Terhadap Pemahaman Konsep Matematika Pada Siswa Kelas V Di SDN 200508 Padangsidimpuan*, maka kami berpendapat bahwa skripsi/ tesis ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana dalam bidang ilmu Pogram Studi Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Seiring dengan hal diatas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawab-kan skripsi ini. Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

PEMBIMBING I,



Dr. ANITA ADINDA, M.Pd
NIP.19851025 201503 2 003

PEMBIMBING II,



LILI NUR INDAH SARI, M.Pd
NIP. 19890319 202321 2 032

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Salwa Nazifah
NIM : 2120500167
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi/Tesis : **Penerapan Pendekatan Matematika Realistik Terhadap Pemahaman Konsep Matematika Pada Siswa Kelas V Di SDN 200508 Padangsidimpuan**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah Menyusun skripsi/ tesis ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak syah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Pasal 14 Ayat 2 Tahun 2023.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2023 tentang Kode Etik Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, Oktober 2025

Saya yang Menyatakan,



Salwa Nazifah

NIM.2120500167

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Salwa Nazifah
NIM : 2120500167
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, Hak Bebas Royalty Nonekslusif (*Non Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul “Penerapan Pendekatan Matematika Realistik Terhadap Pemahaman Konsep Matematika Pada Siswa Kelas V Di SDN 200508 Padangsidimpuan” Dengan Hak Bebas Royalty Nonekslusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/ formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di :
Padangsidimpuan
Pada Tanggal : Oktober 2025
Saya yang Menyatakan,



Salwa Nazifah
NIM.2120500167



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sibitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASAH SKRIPSI

Nama : Salwa Nazifah
NIM : 2120500167
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Penerapan Penerapan Pendekatan Matematika Realistik Terhadap Pemahaman Konsep Matematika Pada Siswa Kelas V SDN 200508 Padangsidimpuan

Ketua

Dr. Almira Amir, M.Si.
NIP. 197309022008012006

Sekretaris

Anita Angraini Lubis, M.Hum
NIP. 199310202020122011

Anggota

Dr. Almira Amir, M.Si
NIP. 197309022008012006

Anita Angraini Lubis, M.Hum
NIP. 199310202020122011

Irsal Amin, M.Pd.I
NIP. 198803122019031006

Lili Nur Indah Sari, M.Pd.
NIP. 198903192023212032

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Ruang Ujian Munaqasyah Prodi PGMI
Tanggal : 20 Oktober 2025
Pukul : 08.30 WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai : Lulus/80 (A)
Indeks Prestasi Kumulatif : 3.74/ Puji



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Silitang Kota Padangsidimpuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Penerapan Pendekatan Matematika Realistik Terhadap Pemahaman Konsep Matematika Pada Siswa Kelas V Di SDN 200508 Padangsidimpuan
Nama : Salwa Nazifah
NIM : 2120500167
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PGMI

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas dan persyaratan
dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Padangsidimpuan, 2025
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan

Dr. Lelya Hilda, M.Si
NIP. 19720920 200003 2 002

ABSTRAK

Nama : Salwa Nazifah
Nim : 2120500167
Judul : Penerapan Pendekatan Matematika Realistik Terhadap Pemahaman Konsep Matematika Pada Siswa Kelas V Di SDN 200508 Padangsidimpuan

Penelitian ini dilatar belakangi oleh permasalahan siswa pada kurangnya pemahaman siswa terhadap materi-materi yang disampaikan oleh guru, masih pasif dalam belajar dan belum mampu memecahkan suatu permasalahan terutama dalam materi kecepatan, jarak, dan waktu. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa pada materi kecepatan, jarak, dan waktu melalui pendekatan matematika realistik pada siswa kelas V di SDN 200508 Padangsidimpuan. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana penerapan pendekatan matematika realistik terhadap pemahaman konsep matematika pada siswa kelas V di SDN 200508 Padangsidimpuan. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) dengan menggunakan dua siklus dan setiap siklus terdapat 2 pertemuan. Setiap siklus terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Instrumen penelitian ini berupa tes essay dan observasi guru dan siswa. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan pendekatan matematika realistik dapat meningkatkan hasil pemahaman konsep matematika peserta didik pada pembelajaran matematika mengenai kecepatan, jarak dan waktu di kelas V SDN 200508 Padangsidimpuan. Hal itu ditunjukkan oleh jumlah siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Setelah menggunakan pendekatan matematika realistik pemahaman konsep peserta didik terus meningkat dari siklus I sampai siklus II. Pada tes awal jumlah peserta didik yang tuntas sebanyak 7 orang dengan persentase 35%. Kemudian pada siklus I pertemuan 1 meningkat menjadi 10 peserta didik dengan persentase 50%. Pada pertemuan 2 terjadi lagi peningkatan, dari 10 peserta didik yang tuntas menjadi 12 peserta didik dengan persentase 60%. Pada siklus II pertemuan I terjadi lagi peningkatan sebesar 65% dengan jumlah peserta didik yang tuntas sebanyak 13 orang. Pada pertemuan 2 meningkat menjadi 15 peserta didik dengan persentase sebesar 75%.

Kata Kunci : Pemahaman Konsep Matematika, Pendekatan Matematika Realistik (PMR), Pembelajaran Matematika

ABSTRACT

Name : Salwa Nazifah
Nim : 2120500167
Title : *Application of Realistik Mathematics Approach to Understanding Mathematics Concepts in Grade V Students at SDN 200508 Padangsidimpuan*

This research is motivated by student problems in the lack of student understanding of the material presented by the teacher, still passive in learning and not able to solve a problem, especially in the material of speed, distance, and time. This study aims to improve students' understanding of speed, distance, and time through a realistik mathematics approach for grade V students at SDN 200508 Padangsidimpuan. The formulation of the problem in this study is how the application of a realistik mathematics approach to understanding mathematical concepts in grade V students at SDN 200508 Padangsidimpuan. This type of research is classroom action research (PTK) using two cycles and each cycle has 2 meetings. Each cycle consists of planning, action, observation and reflection. The instruments of this research are essay tests and teacher and student observations. Based on the results of the research conducted, it can be concluded that the application of the realistik mathematics approach can improve the results of students' understanding of mathematical concepts in learning mathematics about speed, distance and time in class V SDN 200508 Padangsidimpuan. This is indicated by the number of students who reach the Minimum Completeness Criteria (KKM). After using a realistik mathematics approach, students' concept understanding continues to increase from cycle I to cycle II. In the initial test, the number of students who completed was 7 people with a percentage of 35%. Then in cycle I meeting 1 increased to 10 students with a percentage of 50%. At meeting 2 there was another increase, from 10 students who completed to 12 students with a percentage of 60%. In cycle II, meeting 1 there was another increase of 65% with 13 complete learners. At meeting 2 it increased to 15 learners with a percentage of 75%.

Keywords: *Understanding of Mathematics Concepts, Realistik Mathematics Approach (PMR), Mathematics Learning*

الملخص

الاسم: سلوى نظيفه

رقم الطالب: ٢١٢٠٥٠٠١٦٧

العنوان: طبيق المدخل الواقعي في تدريس الرياضيات على فهم المفاهيم الرياضية لدى تلاميذ الصف

بادانع سيديميوان SDN الخامس في المدرسة الابتدائية

ذا البحث مدفوع بمشكلات الطلاب في عدم فهم المواد التي يقدمها المعلم، وما زالوا سلبيين في التعلم وغير قادرين بعد على حل مشكلة، وخاصة في مادة السرعة والمسافة والوقت. تهدف هذه الدراسة إلى تحسين فهم الطلاب لمادة السرعة والمسافة والوقت من خلال نهج رياضي واقعي لدى طلاب الصف الخامس في المدرسة الابتدائية الحكومية ٢٠٠٥٠٨ باد انجسيد ميون تمثل صياغة المشكلة في هذه الدراسة في كيفية تطبيق نهج رياضي واقعي لفهم المفاهيم الرياضية لدى طلاب الصف الخامس في المدرسة الابتدائية الحكومية ٢٠٠٥٠٨ باد انجسيد ميون. هذا النوع من البحث هو بحث عملي في الفصل الدراسي باستخدام دورتين وكل دورة اجتماعاً تتكون كل دورة من التخطيط والعمل والملاحظة والتأمل. تكون اداة البحث في شكل اختبارات مقالية وملاحظات المعلم والطلاب بناء على نتائج البحث الذي أجري، يمكن الاستنتاج أن تطبيق نهج رياضي واقعي يمكن أن يحسن نتائج فهم الطلاب للمفاهيم الرياضية في تعلم الرياضيات فيما يتعلق بالسرعة والمسافة والوقت في الصف الخامس المدرسة الابتدائية الحكومية ٢٠٠٥٠٨ باد انجسيد ميون ويتضح ذلك من خلال عن الطلاب الذين حققوا معايير الإكمال الدنيا . بعد استخدام نهج رياضي واقعي، استمر الفهم المفاهيمي للطلاب في الزيادة من الدورة الأولى إلى الدورة الثانية في الاختبار الأولى، كان عدد الطلاب الذين أكملوا ٧ أشخاص بنسبة ٣٥٪. ثم في الدورة الأولى، الاجتماع ، زاد إلى ١٠ طلاب بنسبة ٥٠٪ في الاجتماع ، كانت هناك زيادة أخرى، من ١٠ طلاب أكملوا إلى ١٢ طالباً بنسبة ٦٠٪ في الدورة الثانية، الاجتماع ، كانت هناك زيادة أخرى بنسبة ٦٥٪ مع عدد الطلاب الذين أكملوا ما يصل إلى ١٣ شخصاً في الاجتماع زاد إلى ١٥ طالباً بنسبة ٧٥٪

الكلمات المفتاحية: فهم المفاهيم الرياضية، نهج الرياضيات الواقعي ، تعلم الرياضيات

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahi Robbil'Alamin, dengan kerendahan hati dan cinta terlebih dahulu peneliti mengucapkan syukur atas kehadirat Allah SWT yang senantiasa mencerahkan kelapangan hati dan kejernihan pikiran, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Serta shalawat dan salam kepada Nabi besar Muhammad SAW yang berlafadzkan Allohumma Sholli 'Ala Sayyidina Muhammad Wa 'Ala Ali Sayyidina Muhammad, yang kita harapkan syafa'atnya di hari pembalasan.

Untuk mengakhiri tugas perkuliahan di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan maka menyusun skripsi merupakan salah satu tugas yang harus diselesaikan. Skripsi ini digunakan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Dalam hal ini menyusun skripsi dengan judul “ Penerapan Pendekatan Matematika Terhadap Pemahaman Konsep Matematika Pada Siswa Kelas V Di SDN 200508 Padangsidimpuan”.

Peneliti banyak menghadapi kesulitan kesulitan, baik karena kemampuan peneliti sendiri belum memadai, minimnya waktu yang tersedia maupun keterbatasan finansial. Kesulitan lain yang dirasakan menjadi kendala adalah minimnya literature yang relevan dengan pembahasan penelitian ini.

Oleh karena itu, kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat peneliti harapkan dan semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi peneliti khususnya dan bagi para pembaca umumnya.

Pada kesempatan ini dengan setulus hati peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Anita Adinda, M.Pd sebagai pembimbing I dan Ibu Lili Nur Indah Sari, M.Pd sebagai pembimbimg II yang telah bersedia membimbing penulis hingga akhir penyelesaian skripsi ini.
2. Bapak Dr. H. Akhiril Pane, S.Ag, M. Pd sebagai Penasehat Akademik yang membimbing peneliti selama perkuliahan
3. Bapak Prof. Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan dan bapak Wakil Rektor I, Wakil Rektor II, Wakil Rektor III
4. Ibu Nursyaidah, M.Pd. Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
5. Bapak kepala perpustakaan dan seluruh pegawai perpustakaan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan serta perpustakaan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen, Staf dan Pegawai serta seluruh civitas akademik UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
7. Ibu Kepala Sekolah Elvi Juliani S.Pd dan ibu Diana Damayanthi Harahap, S.Pd. wali kelas V SDN 200508 Padangsidimpuan, yang telah membantu peneliti dalam melaksanakan penelitian.
8. Para siswa kelas V SDN 200508 Padangsidimpuan yang telah membantu dan berpartisipasi dengan baik selama peneliti melaksanakan penelitian.

9. Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tuaku, yang menjadi orang paling istimewa dalam hidupku. Saya berterimakasih sebanyak banyaknya kepada kedua orang tercinta ayah (Muhammad Yunan Rangkuti) dan ibu (Siti Maryam Lubis) atas doa yang tak henti-hentinya diberikan sepanjang perjalanan penulisan skripsi ini, dukungan, dan cinta kasih yang selalu diberikan. Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan dan memudahkan jalan menuju kebahagiaan dunia dan akhirat.
10. Terimakasih kepada abangku Ahmad Said Husain dan ketiga adikku Isma Yani, Iskandar, dan Rania Syafitri yang selalu memberi motivasi dan doa yang tulus untuk penulis.
11. Teman seperjuanganku Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Angkatan 2021, teman –teman KKL kelompok 49 dan PPL MIN 5 (Persiapan) Padangsidimpuan yang tidak bisa dituliskan namanya satu persatu.
12. Akhir kata semoga Allah SWT selalu memberikan balasan lebih atas budi baik yang telah diberikan. Aamiin.

Padangsidimpuan, Juli 2025
Peneliti

Salwa Nazifah
2120500167

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

ABSRAK	i
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	11
C. Batasan Masalah.....	11
D. Batasan Istilah	11
E. Rumusan Masalah	12
F. Tujuan Penilitian	13
G. Manfaat Penelitian	13
H. Indikator Keberhasilan Tindakan	13
BAB II KAJIAN PUSTAKA	15
A. Kajian Teori	15
1. Pendekatan Matematika Realistik	15
a. Pengertian Pendekatan Matematika Realistik	15
b. Sejarah Pendekatan Matematika Realistik	17
2. Pemahaman Konsep Matematika.....	20
a. Pengertian Pemahaman Konsep	20
b. Indikator Pemahaman Konsep	21
3. Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah.....	24
B. Penelitian Terdahulu	27
C. Kerangka Berpikir.....	29
D. Hipotesis Tindakan.....	31
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	32
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	32
B. Jenis dan Metode Penelitian.....	32
C. Latar dan Subyek Penelitian.....	32
D. Instrumen Pengumpulan Data	33
E. Langkah-langkah Prosedur Penelitian.....	35
F. Teknik Analisis Penelitian	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	41
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian	41
B. Pembahasan.....	66

C. Keterbatasan Penelitian.....	70
BAB V PENUTUP.....	71
A. Kesimpulan	71
B. Implikasi Hasil Penelitian	72
C. Saran.....	72
DAFTAR PUSTAKA	73

DAFTAR TABEL

Tabel 3.2 Soal Tes Indikator Pemahaman Konsep	34
Tabel 3.3 Kriteria Perolehan Nilai Observasi Setiap Siswa.....	38
Tabel 4.1 Hasil Evaluasi Pemahaman Konsep Matematika Awal	42
Tabel 4.2 Hasil Tes Pemahaman Konsep Siklus I Pertemuan1	47
Tabel 4.3 Hasil Tes Pemahaman Konsep Siklus I Pertemuan 2	54
Tabel 4.4 Hasil Tes Pemahaman Konsep Siklus II Pertemuan 1	60
Tabel 4.5 Hasil Tes Pemahaman Konsep Siklus II Pertemuan 2	64
Tabel 4.6 Persentase Nilai Ketuntasan Peserta Didik	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar1.1KerangkaBerfikir.....	31
Gambar 2.1 Prosedur Penelitian.....	35
Gambar 4.1 Diagram Persentase Hasil Belajar Tes Awal.....	42
Gambar 4.2 Diagram Persentase Hasil Belajar Tes Siklus I Pertemuan 1	47
Gambar 4.3 Diagram Persentase Hasil Belajar Tes Siklus I Pertemuan 2.....	54
Gambar 4.4 Diagram Persentase Hasil Belajar Tes Siklus II Pertemuan 1	59
Gambar 4.5 Diagram Persentase Hasil Belajar Tes Siklus II Pertemuan 2	65
Gambar 4.6 Persentase Nilai Ketuntasan Peserta Didik	69

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Time Schedule	76
Lampiran 2. Nilai Ulangan Matematika Kelas V	77
Lampiran 3. RPP Siklus I Pertemuan 1	79
Lampiran 4. RPP Siklus I Pertemuan 2	84
Lampiran 5. RPP Siklus II Pertemuan 1	89
Lampiran 6. RPP Siklus II Pertemuan 2	94
Lampiran 7. Lembar Observasi Guru	99
Lampiran 8. Lembar Observasi Siswa	101
Lampiran 9. Kisi-Kisi Soal Tes Indikator Pemahaman Konsep	102
Lampiran 10. Soal Tes Awal	103
Lampiran 11. Soal Tes Siklus I Pertemuan 1	104
Lampiran 12. Soal Tes Siklus I Pertemuan 2	105
Lampiran 13. Soal Tes Siklus II Pertemuan 1	106
Lampiran 14. Soal Tes Siklus II Pertemuan 2	107
Lampiran 15. Hasil Pemahaman Konsep Siswa Pada Tes Awal	108
Lampiran 16. Hasil Tes Siswa Siklus I Pertemuan 1	109
Lampiran 17. Hasil Tes Siswa Siklus I Pertemuan 2	110
Lampiran 18. Hasil Tes Siswa Siklus II Pertemuan 1	111
Lampiran 19. Hasil Tes Siswa Siklus II Pertemuan 2	112
Lampiran 20. Lembar Observasi Guru Siklus I Pertemuan 1	113
Lampiran 21. Lembar Observasi Guru Siklus I Pertemuan 2	115
Lampiran 22. Lembar Observasi Guru Siklus II Pertemuan 1	117
Lampiran 23. Lembar Observasi Guru Siklus II Pertemuan 2	118
Lampiran 24. Lembar Observasi Siswa Siklus I Pertemuan 1	119
Lampiran 25. Lembar Observasi Siswa Siklus I Pertemuan 2	120
Lampiran 26. Lembar Observasi Siswa Siklus II Pertemuan 1	121
Lampiran 27. Lembar Observasi Siswa Siklus II Pertemuan 2	122
Lampiran 28. Perhitungan Validitas dan Reliabilitas	123
Dokumentasi	129

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran, namun ada pradigma yang mengiringi pelajaran matematika dalam benak para peserta didik. Munculnya ketidaksukaan peserta didik terhadap matematika mungkin saja karena mereka menganggap matematika adalah mata pelajaran yang membosankan, membingungkan, sulit, dan bahkan menakutkan, sehingga banyak peserta didik yang menghindari mata pelajaran matematika. Hal ini tentu sangat berakibat buruk dan menjadi fenomena yang memprihatinkan dalam dunia pendidikan terkhusus bagi perkembangan pendidikan matematika ke depan.¹

Kehidupan manusia erat kaitannya dengan matematika. Banyak masalah sehari-hari yang memerlukan pendekatan matematis untuk menemukan solusinya. Oleh karena itu, matematika menjadi mata pelajaran penting yang dipelajari di semua jenjang pendidikan di Indonesia, mulai dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi.

Matematika adalah bagian dari komponen serangkaian mata pelajaran yang mempunyai peranan penting dalam pendidikan. Matematika berperan penting dalam berbagai disiplin dan memajukan daya pikir

¹Siregar, N.F,"Analisis Kesalahan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Matematika. Logaritma,"*Jurnal Ilmu-Ilmu Pendidikan Dan Sains* 7,no.01(2019): hlm. 1-14

manusia.² Matematika merupakan salah satu bidang studi yang mendukung dan mempengaruhi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Dengan kata lain, matematika adalah bekal bagi peserta didik untuk berpikir logis, analitis, sistematis, kritis dan kreatif. Sebagai bahasa simbolis, ciri utama matematika ialah penalaran secara deduktif namun tidak mengabaikan cara penalaran induktif. Selain sebagai bahasa simbolis, matematika merupakan ilmu yang kajian objeknya bersifat abstrak.³

Matematika banyak dipergunakan dalam kehidupan sehari-hari. Proses pembelajaran matematika yang sistematis, sehingga dalam pembelajaran siswa memiliki pemahaman awal untuk lanjut pada level yang lebih tinggi. Dalam belajar matematika bukan hanya capaian bertambah materi yang dibutuhkan siswa, tetapi bagaimana penguasaan dan pemahaman matematika yang telah dipelajari, terutama pada kemampuan konsep. Hal ini dikarenakan pemahaman konsep matematika merupakan akar atau dasar menuju penguasaan konsep matematika lainnya yang lebih tinggi atau serta menunjang kemampuan koneksi antara konsep tersebut.⁴

Pentingnya pemahaman konsep matematika terlihat dalam tujuan pertama pembelajaran matematika yaitu dalam kurikulum 2013 dinyatakan bahwa pembelajaran siswa harus memiliki seperangkat kompetensi titik

²Siregar, N. F, “Pemahaman Konsep Matematika Siswa SMP Melalui Pendekatan Realistik Mathematics Education,” *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 5, no. 2 (2021): hlm. 1919-1927

³Sundayana, R, “Media Dan Alat Peraga Dalam Pembelajaran Matematika,” in *Media Dan Alat Peraga Dalam Pembelajaran Matematika*, 2013th ed. (Bandung: ALFABETA, n.d.)

⁴ Zulnaidi, H., & Zakaria, E., “The Effect of Using GeoGebra on Conceptual and Procedural Knowledge of High School Mathematics Students. *Asian Social Science*” 8, no. 11 (2012): 102–6.

matematika sebagai berikut: pemahaman konsep penalaran komunikasi, pemecahan masalah, memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan. Pemahaman konsep perlu ditanamkan pada peserta didik sejak dini masih duduk di bangku sekolah dasar.

Pemahaman konsep merupakan salah satu kecakapan atau kemahiran matematika yang diharapkan dapat tercapai dalam belajar matematika yaitu dengan menunjukkan pemahaman konsep matematika yang dipelajarinya menjelaskan keterkaitan antara konsep dan mengaplikasikan konsep secara luwes, akurat, efisien, dan tepat. Berkaitan dengan pentingnya komponen pemahaman dalam matematika, Sumarmo menyatakan visi pengembangan pembelajaran matematika untuk memenuhi kebutuhan masa kini yaitu pembelajaran matematika perlu diarahkan untuk pemahaman konsep dan prinsip matematika yang kemudian diperlukan untuk menyelesaikan masalah matematika, masalah dalam disiplin ilmu lain dan masalah dalam kehidupan sehari-hari.⁵

Pemahaman konsep adalah keterampilan peserta didik dalam memahami konsep-konsep yang diajarkan dalam materi pembelajaran dengan membentuk pengetahuannya sendiri dan dapat menjelaskan kembali konsep-konsep tersebut dalam bentuk lain yang lebih sederhana. Pemahaman terhadap konsep dasar dalam proses belajar matematika merupakan langkah awal yang utama untuk memahami konsep-konsep yang

⁵Hidayat, E. I. F., Yandhari, I. A. V., & Alamsyah, T. P. (2020). “Efektivitas Pendekatan Realistik Mathematics Education (RME) Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas V”. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, Vol. 4(1), hlm. 108

tingkat lanjut. Konsep matematika memiliki hubungan yang saling terkait. Peserta didik akan lebih mudah mengerti konsep selanjutnya jika mengerti konsep sebelumnya dengan jelas. Sebaliknya, jika peserta didik tidak memahami konsep sebelumnya dengan benar, situasi itu akan menyebabkan kesalahan terhadap konsep selanjutnya dan membuat pembelajaran menjadi lebih sulit.⁶

Di dalam dunia pendidikan, peserta didik yang melakukan proses belajar tidak melakukannya secara individu, tetapi ada beberapa komponen yang terlibat, seperti pendidik atau guru, media dan strategi pembelajaran, kurikulum, dan sumber belajar. Dalam interaksi kegiatan pembelajaran di kelas guru mempunyai peranan yang sangat penting. Ia harus berusaha terus-menerus membantu peserta didik menggali dan mengembangkan potensi dari materi dan bahan ajar yang disampaikannya.⁷

Berdasarkan Badan Standar Nasional Pendidikan (BNSP) dalam model penilaian kelas menyebutkan indikator-indikator yang menunjukkan pemahaman konsep antara lain: menyatakan ulang sebuah konsep, yaitu kemampuan siswa untuk mengungkapkan kembali apa yang telah dikomunikasikan kepadanya baik lisan maupun tulisan, mengklasifikasikan objek menurut sifat-sifat tertentu sesuai dengan konsepnya, yaitu kemampuan siswa untuk dapat mengelompokkan objek menurut sifat-

⁶Siti Annisah, *Pembelajaran Matematika SD/MI*, (Metro Timur: Stain Jurai Siwo Metro, 2015), hlm.15

⁷Hasibuan, S. E., Harahap, A., & Delfianis, D. (2021). Upaya Meningkatkan Kualitas Ha, Siswa Pada Pokok Bahasa Multikultural Menggunakan Media Video Di SD. *Dirasatul Ibtidaiyah*, 1(2), 227-289., “*Dirasatul Ibtidaiyah* 1, no. 2(2021): 227-289.

sifatnya, memberi contoh dan non contoh dari konsep, yaitu kemampuan siswa dapat membedakan contoh dan bukan contoh dari suatu materi yang telah dipelajari, menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematis, yaitu kemampuan siswa menggambar atau membuat grafik, membuat ekspresi matematis, menyusun cerita atau teks tertulis, mengembangkan syarat perlu atau syarat cukup dari suatu konsep, yaitu kemampuan siswa mengkaji mana syarat perlu atau syarat cukup suatu konsep yang terkait, menggunakan, memanfaatkan, dan memilih prosedur tertentu, yaitu kemampuan siswa menyelesaikan soal dengan tepat sesuai dengan prosedur, mengaplikasikan konsep atau algoritma pemecahan masalah, yaitu kemampuan siswa menggunakan konsep atau prosedur tertentu.

Kemampuan pemahaman konsep merupakan kemampuan siswa untuk dapat mengerti konsep yang diajarkan guru. Kemampuan siswa dalam menjelaskan konsep yang telah dipelajari dengan menggunakan kata-kata sendiri. Pemahaman konsep dapat diartikan sebagai karakteristik seseorang dalam memahami dan memaknai suatu pemahaman dengan pemikiran dan pandangan yang benar. Penguasaan siswa terhadap materi matematika, dimana siswa tidak hanya mengetahui tetapi memiliki kemampuan untuk dapat menjelaskan kembali sebuah konsep dengan menggunakan bahasa dan kalimat siswa itu sendiri serta dapat menggunakannya merupakan kemampuan pemahaman konsep matematika yang dimiliki siswa.

Memahami konsep matematika adalah fondasi yang penting untuk belajar matematika di masa depan. Siswa sekolah dasar sudah memiliki kemampuan untuk memahami definisi, pengertian, cara memecahkan masalah, dan operasi matematika dengan benar. Kemampuan ini akan membantu mereka dalam mempelajari matematika di tingkat pendidikan yang lebih tinggi.

Siswa sering sekali mengalami kesulitan untuk mengumpulkan informasi dari sebuah pernyataan yang diberikan, hal ini disebabkan karena kurangnya pemahaman siswa dalam mengolah informasi. Siswa dihadapkan dengan masalah yang berbeda-beda, sehingga diharapkan dengan penerapan pendekatan pembelajaran siswa mampu menyelesaikan masala-masalah yang ada, agar siswa semakin mahir dalam memecahkan masalah dengan menggunakan kemampuan pemahaman konsep. Pemahaman konsep matematika yang baik belum sepenuhnya sampai pada seluruh pebelajar saat ini. Beberapa fakta di sekolah yang secara khusus ditemukan menunjukkan bahwa kondisi idelal yang diharapkan tentang pemahaman konsep masih kurang. Beberapa siswa masih menganggap matematika sulit dan tak bermakna.⁸ Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan peneliti pada tanggal 25 September 2024 dengan yang ditemukan peneliti pada kelas V di SD 200508 Padangsidimpuan masih terdapat siswa yang masih kurang terhadap kemampuan pemahaman konsep matematika siswa.

⁸Jeheman Gunur dan J, “Pengaruh Pendekatan Matematika Realistik terhadap Pemahaman Konsep Matematika Siswa”. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, Volume 8, No. 2, Mei 2019, hlm. 213.

Demikian pentingnya suatu pendidikan bagi peserta didik untuk mewujudkan cita-cita bangsa, memerangi kemiskinan kehidupan bangsa, meningkatkan taraf hidup seluruh lapisan warga, dan membangun harkat Negara dan bangsa, maka dari itu pemerintah berusaha dalam memberikan perhatian yang sungguh-sungguh untuk mengatasi berbagai masalah di bidang peningkatan pendidikan mulai dari tingkat dasar, menengah, hingga perguruan tinggi. Perhatian tersebut diantaranya ditunjukkan dengan penyediaan alokasi anggaran yang sangat berarti, serta membuat aturan kebijakan yang berkaitan dengan usaha peningkatan kualitas.

Pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik dengan guru yang melakukan perancangan setiap kegiatan yang akan dilakukan untuk membantu peserta didik aktif mempelajari atau menguasai materi pelajaran. Proses pembelajaran menuntut guru sebagai pendidik untuk mengetahui kemampuan dasar, motivasi, latar belakang akademik, latar belakang sosial ekonomi, dll. Sedangkan, belajar adalah proses perubahan tingkah laku peserta didik yang permanen dari tidak tahu menjadi tahu atau dari tidak mengerti menjadi mengerti akibat perolehan pengalaman dari proses pembelajaran dan bukan dari proses kedewasaan. Peserta didik telah mendapatkan proses belajar yang baik apabila terlihat perubahan berpikir, merasa dan melakukan pada dirinya.⁹

⁹ Ariyan.Fitri, “Pendidikan, Pembelajaran, Dan Belajar,”, senin 10 juli 2023 pukul 10.00 wib.,<https://www.kompasiana.com/pendidikan-pembelajaran-dan-belajar>.

Di dalam belajar, peserta didik dituntut memiliki pemahaman. Pemahaman konsep merupakan salah satu kecakapan atau kemahiran matematika yang diharapkan dapat tercapai dalam belajar matematika yaitu dengan menunjukkan pemahaman konsep matematika yang dipelajarinya, menjelaskan keterkaitan antar konsep dan mengaplikasikan konsep atau algoritma secara luwes, akurat, efisien, dan tepat dalam pemecahan masalah.¹⁰

Berdasarkan wawancara yang dilakukan pada tanggal 25 september 2024 dengan salah satu guru di SDN 200508 Padangsidimpuan peneliti memperoleh bahwa guru kesulitan dalam menggunakan model pembelajaran inovatif yang dapat membangkitkan keaktifan peserta. Guru lebih suka menggunakan metode ceramah dan menghafal. Karena dengan cara itu, peserta didik tidak ramai dan tidak memakan waktu yang lama. Kemudian, ada beberapa peserta didik yang hasil belajarnya sudah memenuhi KKM. Namun ada juga yang dibawah KKM yaitu nilainya 70 . Padahal KKM di SDN 200508 Padangsidimpuan termasuk standar yakni 75. Kemudian fakta selanjutnya yang yang ditemukan peneliti dilapangan ada beberapa peserta didik yang aktif dalam pembelajaran, misalnya ada yang aktif bertanya. Namun kebanyakan peserta didik tidak mau bertanya apabila mengalami kesulitan belajar. Terkadang juga ada beberapa peserta didik yang ramai dan bicara sendiri saat guru sedang menjelaskan

¹⁰ Depdiknas, *Pedoman Khusus Pengembangan Sistem Penilaian Berbasis Kompetensi SMP* (Jakarta: Depdiknas, 2003)

materi. Fakta selanjutnya di lapangan yaitu bagaimana caa guru untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik yaitu dengan memberikan soal soal yang bervariasi sehingga peserta didik terbiasa mengerjakan soal soal. Selain itu, peserta didik yang mendapat nilai dibawah KKM harus mendapatkan perhatian khusus. Guru juga bisa menggunakan model pembelajaran yang dapat membangkitkan minat belajar peserta didik dalam belajar. Agar nantinya mudah memahami materi yang di ajarkan.

Berdasarkan temuan masalah yang diperoleh, maka salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan pemahaman konsep matematika peserta didik bisa menggunakan pendekatan matematika realistik (PMR). Salah satu pembelajaran yang mampu mengakomodasi siswa dalam mengembangkan pemahaman konsep matematika yaitu pembelajaran matematika realistik (PMR).¹¹ Pendidikan Matematika Realistik (PMR) merupakan pendekatan pembelajaran yang menghubungkan materi pelajaran dengan situasi nyata yang dikenal peserta didik serta proses konstruksi pengetahuan matematika oleh peserta didik sendiri.¹² Pembelajaran dengan pendekatan matematika realistik senantiasa berangkat dari dunia nyata ke dunia bahasa matematika dan dilanjutkan dengan menerapkan konsep tersebut dalam pemecahan permasalahan

¹¹ Fitriani, K., & Maulana, “Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Dan Pemecahan Masalah Matematis Siswa SD Kelas V Melalui Pendekatan Matematika Realistik,” *Jurnal Pendidikan Matematika* 3, no.1 (Mei 2019): hlm. 40–52.

¹² Firda Adilaturrahmah, Suparni, “Pendekatan Matematika Realistik,” *Jurnal GANTANG* 2 (September 2021): hlm. 125-132 .

kehidupan sehari-hari serta mampu membuat pembelajaran lebih bermakna.¹³

Pendidikan matematika realistik (PMR) adalah pendekatan pembelajaran yang menekankan pentingnya menghubungkan matematika dengan dunia nyata. PMR bertujuan untuk membantu siswa menemukan dan memahami konsep matematika melalui pengalaman langsung dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Dengan cara ini, siswa akan memiliki pemahaman yang lebih mendalam tentang konsep matematika dan melihat bagaimana matematika dapat digunakan untuk memecahkan masalah nyata. PMR mendorong siswa untuk menjadi pembelajar aktif dan membangun pemahaman mereka sendiri. Selain itu, penyelesaian masalah tidak harus tunggal dan tidak harus sama antara peserta didik yang satu dengan peserta didik yang lainnya. Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa PMR efektif dalam meningkatkan kemampuan matematis peserta didik.

Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas, diharapkan pembelajaran menggunakan pendekatan matematika realistik dapat memberikan pengaruh positif terhadap sikap peserta didik dalam belajar matematika. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **”Penerapan Pendekatan Matematika Realistik Terhadap**

¹³ Ahmad, M, “Aktivitas Aktif Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Realistik,”*Jurnal Education and Development* 2, no. 3 (2018): hlm. 45-51.

Pemahaman Konsep Matematika Pada Siswa Kelas V Di SDN 200508 Padangsidimpuan ”.

B. Identifikasi Masalah

1. Rendahnya kemampuan pemahaman konsep peserta didik terhadap pelajaran matematika.
2. Pembelajaran kurang mengaitkan dengan kehidupan sehari- hari.
3. Masih banyak peserta didik yang mengatakan bahwa matematika itu sulit.
4. Pemahaman konsep matematika peserta didik masih rendah.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, peneliti membatasi permasalahan yang akan diteliti yaitu Penerapan Pendekatan Matematika Realistik Terhadap Pemahaman Konsep Matematika Pada Siswa Kelas V SDN 200508 Padangsidimpuan.

D. Batasan Istilah

Untuk menghindari kesalah paham dalam memahami judul penelitian ini, maka akan dijelaskan bahwa batasan istilah pada penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Pendekatan Matematika Realistik

Pendekatan matematika realistik adalah pendekatan pembelajaran matematika yang memandang matematika sebagai suatu aktivitas manusia realistik mathematics education (RME) merupakan teori belajar mengajar dalam pendidikan matematika. Teori RME

pertama kali diperkenalkan dan dikembangkan di belanda pada tahun 1970 oleh institut freudenthal. Teori ini mengacu pada pendapat freudenthal yang mengatakan bahwa matematika harus di kaitkan dengan realita dan matematika merupakan aktivitas manusia. Ini artinya matematika itu harus dekat dengan anak dan relevan dengan kehidupan nyata sehari-hari.

2. Pemahaman Konsep

Kemampuan pemahaman konsep merupakan kemampuan siswa untuk dapat mengerti konsep yang diajarkan guru. Kemampuan siswa dalam menjelaskan konsep yang telah dipelajari dengan menggunakan kata-kata sendiri. Pemahaman konsep dapat diartikan sebagai karakteristik seseorang dalam memaknai suatu pemahaman dengan pikiran dan pandangan yang benar. Penguasaan siswa terhadap materi matematika, dimana siswa siswa tidak hanya mengetahui tetapi memiliki kemampuan untuk dapat menjelaskan kembali sebuah konsep dengan menggunakan bahasa dan kalimat siswa sendiri serta dapat menggunakannya merupakan kemampuan pemahaman konsep matematika yang dimiliki siswa.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu : ” Bagaimana Penerapan Pendekatan Matematika Realistik Dalam Pembelajaran Matematika Pada Siswa Kelas V SDN 200508 Padangsidimpuan ? ”

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Penerapan Pendekatan Matematika Realistik Terhadap Pemahaman Konsep Matematika Pada Siswa kelas V SDN 200508 Padangsidimpuan.

G. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi peserta didik, hasil penelitian diharapkan dapat meningkatkan pemahaman peserta didik melalui penerapan pendekatan matematika realistik.
2. Bagi guru, diharapkan penelitian ini memberi manfaat bagi guru penelitian ini dapat menjadi wawasan dan menambah pengetahuan mengenai penggunaan pendekatan matematika realistik.
3. Bagi peneliti, dapat menjadi suatu ilmu dan pengaaman yang berharga dalam menerapkan pendekatan matematika realistik guna menghadapi permasalahan dimasa depan dan menjadi sarana pengembangan wawasan mengenai pembelajaran matematika.

H. Indikator Keberhasilan Tindakan

Indikator keberhasilan tindakan dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan perolehan nilai tes hasil pemahaman konsep peserta didik yang

mencapai kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) sebesar 75. Penelitian ini dikatakan berhasil apabila 75% dari total siswa mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM).

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Pendekatan Matematika Realistik

a. Pengertian Pendekatan Matematika Realistik

Pendekatan matematika realistik adalah pendekatan pembelajaran matematika yang memandang matematika sebagai suatu aktivitas manusia realistic mathematics education (RME) merupakan teori belajar mengajar dalam pendidikan matematika. Teori RME pertama kali diperkenalkan dan dikembangkan di belanda pada tahun 1970 oleh institut freudenthal. Teori ini mengacu pada pendapat freudenthal yang mengatakan bahwa matematika harus dikaitkan dengan realita dan matematika merupakan aktivitas manusia. Ini artinya matematika itu harus dekat dengan anak dan relevan dengan kehidupan nyata sehari-hari.

Pendidikan Matematika Realistik memiliki suatu prinsip yaitu peserta didik harus berpartisipasi secara aktif dalam proses belajar. Peserta didik harus diberi kesempatan untuk membangun pengetahuan dan pemahaman mereka sendiri. Konsep-konsep matematika yang bersifat abstrak perlu ditransformasikan menjadi hal-hal yang bersifat real atau nyata bagi peserta didik. Inilah yang menjadi alasan mengapa disebut pembelajaran matematika realistik. Tentu saja tidak berarti bahwa pendekatan Pendidikan Matematika

Realistik harus selalu menggunakan masalah yang ada dalam kehidupan nyata peserta didik. Masalah yang digunakan dalam pembelajaran dapat berupa masalah matematika yang bersifat abstrak dapat diubah menjadi nyata dalam pikiran peserta didik atau dipahami peserta didik dengan membayangkan dalam pikirannya.¹⁴

Matematika realistik merupakan matematika sekolah yang dilaksanakan dengan menempatkan realita dan pengalaman peserta didik sebagai titik awal pembelajaran. Masalah realistik digunakan sebagai sumber munculnya konsep matematika atau pengetahuan matematika formal.¹⁵ kemudian, siswa diberi kesempatan mengaplikasikan konsep matematika untuk memecahkan masalah sehari-hari atau masalah dalam bidang lain. Pendekatan matematika realistik merupakan salah satu pendekatan pembelajaran matematika yang orientasi pada peserta didik bahwa matematika adalah aktifitas manusia matematika harus dihubungkan secara nyata terhadap konsep kehidupan sehari-hari peserta didik ke pengalaman belajar yang berorientasi pada hal-hal yang nyata (real).

Proses pembelajaran hendaknya merangsang daya pikir, daya nalar, dan daya kreativitas peserta didik. Pendekatan pembelajaran yang cukup potensial untuk mengembangkan daya

¹⁴ Sarah Prihatinina, Melva Zainil, "Penerapan Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Di Sekolah Dasar (Studi Literatur)," *Jurnal Pendidikan Tambusai* Volume 4, Nomor. 2 (Tahun 2020): hlm. 1511-1525.

¹⁵ Suharto Hadi, *Pendidikan Matematika Realistik* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2017), hlm. 7-8

pikir, daya nalar, dan daya kreativitas ini adalah dengan menerapkan pendekatan pendidikan realistik. Pendekatan matematika realistik dapat mengordinasi dan menghubungkan antara konsep matematika dengan dunia nyata peserta didik. Pembelajaran berlangsung dengan melakukan berbagai aktivitas matematika dan juga melakukan aktivitas sosial. Pendekatan PMR merupakan suatu pendekatan pembelajaran yang berasal dari pandangan para ahli di bidang pendidikan matematika yang namanya Hans Freudenthal yang biasa disebut Realistik Mathematics Education (PMR) dan telah berkembang di Indonesia sejak tahun 2001.

b. Sejarah Pendekatan Matematika Realistik

Pendidikan matematika realistik Indonesia digagas oleh kelompok matematikawan Indonesia. Motivasi awal dari penggagasan ini adalah mencari bentuk baru pengajaran matematika sebagai penganti matematika modern yang telah ditinggalkan sebelumnya. Penggantinya diharapkan menyenangkan bagi peserta didik, jadi ranah dana dapat menaikkan prestasi peserta didik secara nasional maupun ditingkat yang lebih luas. Disamping itu, matematika pada prinsipnya memiliki karakter seperti konsisten, disiplin, teratur, dan lain-lain. Wajar bila melalui matematika akan ditanamkan nilai-nilai karakter pada peserta didik. Melalui proses pencarian yang cukup lama dan akhirnya ditemukanlah Ralistic Mathematics Education disingkat RME. RME telah diterapkan

dengan sukses di Belanda dan juga di beberapa Negara lain seperti Amerika Serikat. Di Amerika Serikat sendiri istilah RME disebut Mathematics in Context. RME inilah yang menjadi cikal bakal lahirnya pendidikan matematika realistik Indonesia atau PMRI.

Pendidikan matematika realistic dikembangkan oleh Freudenthal Institute. Yaitu Hans Freudenthal pada tahun 1977. Freudenthal berpendapat bahwa matematika harus dikaitkan dengan dunia nyata, dekat dengan peserta didik, relevan dengan kehidupan masyarakat agar memiliki nilai-nilai kemanusiaan. Beliau memandang materi materi matematika itu berawal dari aktifitas manusia.¹⁶ Pendidikan selayaknya memberikan peserta didik untuk menemukan atau menciptakan matematika melalui praktik. Dengan demikian dalam pendidikan matematika, matematika selayaknya tidaklah sebagai sistem yang tertutup tetapi sebagai aktifitas dalam proses permatematikaan. Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI) dikembangkan berdasarkan pemikiran Hans Freudenthal yang berpendapat bahwa matematika merupakan aktivitas insani (*human activities*) dan harus dikaitkan dengan realitas.

Konsep matematika muncul dari proses matematisasi, yaitu dimulai dari penyelesaian yang berkaitan dengan konteks (link

¹⁶Rangkuti, A.N.2019. Pendidikan matematika realistic (Medan: Ciptapustaka Media) hlm.39.

solution konteks), peserta didik secara perlahan mengembangkan alat dan pemahaman matematika menuju tingkat yang lebih formal. Model-model yang muncul dari aktivitas matematika, peserta didik akan dapat mendorong terjadinya interaksi di kelas sehingga mengarah pada level berpikir matematika yang lebih tinggi. Teori PMR sejalan dengan teori belajar yang berkembang saat ini, seperti konstruktivisme dan pembelajaran kontekstual (contextual teaching and learning, disingkat CTL). Sementara PMR merupakan suatu teori pembelajaran yang dikembangkan khusus untuk matematika. Selanjutnya juga harus diakui bahwa konsep pendidikan matematika realistic sejalan dengan kebutuhan untuk memperbaiki pendidikan matematika di Indonesia yang didominasi oleh persoalan bagaimana meningkatkan pemahaman peserta didik tentang matematika dan mengembangkan daya nalar.

Paradigma baru dalam pembelajaran sekarang ini khususnya PMR menekankan terhadap proses pembelajaran dimana aktivitas peserta didik dalam mencari, menemukan, dan membangun sendiri pengetahuan yang dia perlukan benar-benar menjadi pengalaman belajar tersendiri bagi setiap individu. Pembelajaran matematika dengan pendekatan PMR meliputi aspek-aspek berikut: memulai pelajaran dengan mengajukan masalah (soal) yang "real" bagi peserta didik sesuai dengan pengalaman dan tingkat pengetahuannya sehingga peserta didik segera terlibat dalam

pembelajaran secara bermakna. Permasalahan yang diberikan tentu harus diarahkan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai dalam pembelajaran tersebut. Peserta didik mengembangkan atau menciptakan model-model simbolik secara informal terdapat persoalan /masalah yang diajukan. Pengajaran berlangsung secara interaktif: peserta didik menjelaskan dan memberikan alasan terhadap jawaban yang diberikannya, memahami jawaban temannya (peserta didik lain), setuju terhadap jawaban temannya, menyatakan ketidaksetujuan, mencari alternatif penyelesaian yang lain dan melakukan refleksi terhadap setiap langkah yang ditempuh atau terhadap hasil pelajaran.¹⁷

2. Pemahaman Konsep Matematika

a. Pengertian Pemahaman Konsep

Pemahaman bermula dari kata pengertian dan mempunyai arti mampu menyikapi melalui pengertian atau pengertian melalui pengertian, namun Kamus Besar Bahasa Indonesia mengemukakan pemahaman yaitu memahami, berpikir, melihat, memahami dengan jelas, pemahaman intelektual, pengetahuan jernih. Pemahaman adalah kemampuan tertinggi untuk memahami atau mempelajari makna suatu informasi melalui pemikiran.

¹⁷Nizar ahmad, *Pendidikan Matematika Realistik* (Medan:Citapustaka Media, 2019),hlm. 56

Proses pemahaman meliputi proses pemahaman mendalam terhadap konsep dan materi yang dipelajari. Kebanyakan dari mereka hanya mengingat aspek kebahasaan saja. Oleh karena itu, pemahaman adalah suatu proses yang terdiri dari kemampuan akhir dalam menjelaskan dan memahami suatu hal, mampu memberikan penjelasan, memberikan contoh penjelasan yang lebih rinci dan tepat, serta mampu memberikan penjelasan dan penjelasan lebih lanjut serta lebih kreatif.

b. Indikator Pemahaman Konsep

Ciri peserta didik yang memiliki pemahaman konsep yang baik yaitu, apabila peserta didik tersebut dapat menunjukkan indicator-indikator pemahaman konsep dalam tes.¹⁸ Indikator-indikator pemahaman konsep yaitu menyatakan ulang sebuah konsep, mengklasifikasikan objek-objek menurut sifatnya, memberikan contoh dan non-contoh dari konsep, menyajikan konsep dalam bentuk representasi matematis, mengembangkan syarat perlu atau syarat cukup suatu konsep, menggunakan, memanfaatkan, dan memilih prosedur atau operasi tertentu, mengaplikasikan konsep atau algoritma pemecahan masalah.¹⁹

¹⁸ Kiki, N. (2017). Pemahaman konsep siswa kelas VIII pada materi kubus dan balok. Symmetry/pasundan journal of research in mathematics learning and education, 2(4), hlm 87-94

¹⁹ Sumarno, U. (2014). Asesmen soft skill dan hard skill Matematik siswa dalam kurikulum 2013, 1-30. Retrieved from <http://anzdoc.Com/asesmen-soft-skil-dan-hard-skil-matematik-siswa-dalam-kuri.html>.

Konsep sendiri yaitu suatu abstraksi yang mewakili satu kelas objek- objek, kejadian, kegiatan atau hubungan yang memiliki atribut yang sama. Definisi lain menyimpulkan bahwa konsep adalah suatu gagasan atau buah pemikiran seseorang berdasarkan pengalamannya terhadap suatu objek atau kejadian yang bersifat abstrak.²⁰ Jadi konsep merupakan sesuatu yang tergambar dalam pikiran, suatu pemikiran, gagasan atau suatu pengertian sehingga peserta didik dapat dikatakan memiliki kemampuan pemahaman konsep matematika apabila ia dapat merumuskan strategi penyelesaian, menerapkan perhitungan sederhana, menggunakan symbol dalam mempresentasikan konsep serta mengubah suatu wujud seperti pecahan dalam pelajaran matematika.²¹

Konsep-konsep yang terdapat pada kurikulum matematika SD dapat dibagi tiga kelompok besar yaitu, penanaman konsep dasar, pemahaman konsep dan pembinaan keterampilan. Tujuan akhir pembelajaran matematika di SD yakni supaya peserta didik dapat terampil dalam menggunakan berbagai konsep matematika dalam kehidupan kedepan, namun untuk menuju tahap keterampilan harus menempuh langkah yang benar dan sesuai dengan

²⁰ Ida Fiteriani, "Studi Komparasi Perbedaan Pengaruh Pemahaman Konsep Dan Penguasaan Keterampilan Proses Sains Terhadap Kemampuan Mendesain Eksperimen Sains TERAMPIL *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*" Vol. 4 No.1 (2017).

²¹ Siti Mawaddah, "Kemampuan Konsep Matematis Siswa SMP Dalam Pembelajaran Menggunakan Model Penemuan Terbimbing (Discovery Learning), EDU-MAT *Jurnal Pendidikan Matematika*" Vol.4, No. 1 (April 2016).

kemampuan dan lingkungan peserta didik. Dibawah ini merupakan pemaparan pembelajaran yang ditekankan pada konsep matematika:

1) Penanaman konsep dasar

Pembelajaran suatu konsep baru matematika, yaitu saat peserta didik belum pernah mempelajari konsep tersebut. Pembelajaran penanaman konsep dasar merupakan jembatan yang dapat menghubungkan kemampuan kognitif peserta didik yang konkret dengan konsep baru matematika yang abstrak. Media dan alat peraga diharapkan dapat digunakan untuk membantu kemampuan pola pikir peserta didik.

2) Pemahaman konsep

Pembelajaran lanjutan dari penanaman konsep memiliki tujuan agar peserta didik bisa memahami suatu konsep matematika. Pemahaman konsep sendiri terdiri dari dua pengertian. Pertama, merupakan kelanjutan dari pembelajaran penanaman konsep dalam satu pertemuan. Kedua, pembelajaran pemahaman konsep dilakukan pada pertemuan yang berbeda namun masih merupakan lanjutan dari penanaman konsep, pada pertemuan ini penanaman konsep dianggap sudah disampaikan pada pertemuan sebelumnya.

3) Pembinaan keterampilan

Pembelajaran pembinaan keterampilan bertujuan supaya peserta didik dapat terampil dalam menggunakan berbagai

konsep matematika. Seperti halnya pada pemahaman konsep, pembinaan keterampilan juga terdiri dari dua pengertian. Pertama, merupakan kelanjutan pembelajaran penanaman konsep dan pemahaman konsep dalam satu pertemuan. Kedua, pembelajaran pembinaan keterampilan dilakukan pada pertemuan yang berbeda namun masih merupakan kelanjutan dari penanaman dan pemahaman konsep, pada pertemuan ini penanaman dan pemahaman konsep dianggap sudah disampaikan pada pertemuan sebelumnya.

3. Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah

Pelajaran matematika di sekolah dasar merupakan proses yang sengaja dirancang dengan tujuan menciptakan suasana lingkungan kelas maupun sekolah yang memungkinkan anak didik melakukan kegiatan pembelajaran matematika disekolah serta mengembangkan keterampilan dan kemampuan peserta didik untuk berfikir logis juga kritis dalam menyelesaikan masalah dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran matematika memberi kesempatan pada peserta didik agar berusaha mencari pengalaman tentang matematika agar pembelajaran matematika tidak hanya sebagai pelajaran hafalan atau sekedar rumus saja akan tetapi dapat mengerti pula cara mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari, pembelajaran matematika juga melalui proses yang bertahap dari konsep yang sederhana menjadi konsep yang lebih kompleks.

Peserta didik SD berada pada tahap perkembangan kognitif yang berbeda dengan peserta didik jenjang diatasnya, dalam teori perkembangan intelektual yang dikembangkan oleh piaget peserta didik SD sebagian besar berada pada tahap operasi kongkret oleh karena itu pembelajaran di SD itu memungkinkan mulanya dengan menyajikan masalah kongkret atau realistik sehingga dapat dibayangkan oleh para peserta didik. Tujuan pembelajaran matematika di Sekolah Dasar sendiri dapat dilihat dalam kurikulum 2013, mata pelajaran matematika bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan kemampuan intelektual, khususnya kemampuan tingkat tinggi peserta didik.
- 2) Membentuk kemampuan anak didik dalam menyelesaikan suatu masalah dengan cara sistematik.
- 3) Mendapatkan hasil belajar yang tinggi. Melatih siswa dalam mengkomunikasikan ide-ide, khususnya dalam menulis karya ilmiah.
- 4) Mengembangkan karakter siswa²²

Tujuan pembelajaran matematika pada tingkat SD/MI agar peserta didik mengenal angka-angka sederhana, operasi hitung sederhana, pengukuran dan bidang. Menurut Depdiknas, kompetensi

²² Rahmi Fuadi et all, “Peningkatan Kemampuan Pemahaman Konsep Dan Penularan Matematis Melalui Pendekatan Kontekstual,” *Jurnal Didaktika Matematika*.

atau kemampuan umum pembelajaran matematika di sekolah dasar adalah sebagai berikut.

- a) Melakukan operasi hitung penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian serta operasi campuran termasuk yang melibatkan pecahan.
- b) Menentukan sifat serta unsur berbagai bangun datar dan bangun ruang sederhana termasuk penggunaan sudut, keliling, luas dan volume.
- c) Menentukan simetris kesebangunan serta sistem koordinat.
- d) Menggunakan pengukuran: satuan, kesetaraan antar satuan dan penaksiran pengukuran.
- e) Menentukan juga menafsirkan data sederhana seperti ukuran terendah, rata-rata, modus, mengumpulkan dan menyajikannya.
- f) Memecahkan masalah, melakukan penalaran secara matematika.²³

Tujuan akhir pembelajaran matematika di sekolah dasar adalah agar peserta didik terampil dalam menggunakan berbagai konsep matematika dalam kehidupan sehari-hari, namun untuk

²³ Ahmad Susanto, *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar* (Jakarta: PrenadaMedia Group, 2016), hlm. 189-190.

menuju tahap keterampilan tersebut harus melalui langkah-langkah yang benar sesuai dengan kemampuan dan lingkungan peserta didik.

B. Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian yang menggunakan pendekatan matematika realistik pada pembelajaran matematika yang relevan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Penelitian yang dilakukan oleh Rozalia Herlina pada tahun 2020 dengan judul “Pengaruh Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Volume Bangun Ruang Kelas V Sekolah Dasar Negeri 01 Baringin Anam Kecamatan Baso Kabupaten”. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data maka diperoleh dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan penerapan Pendekatan Matematika Realistik terhadap hasil belajar matematika siswa.²⁴Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang terletak pada subjek penelitian yaitu sama-sama membahas pendekatan matematika realistik pada siswa SD kelas V. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang terletak pada tempat dan lokasi penelitian. Tempat penelitian terdahulu dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 01

²⁴ Herlina, R. (2020). Pengaruh pendekatan pendidikan matematika realistik indonesia terhadap hasil belajar siswa pada materi volume bangun ruang di kelas v sekolah dasar negeri 01 baringin anam kecamatan baso kabupaten agam (*Doctoral dissertation*, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).

Baringin Anam Kecamatan Baso Kabupaten Agam, Sedangkan penelitian sekarang dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 200508 Padangsidimpuan. Pendekatan penelitian pada penelitian terdahulu menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Sedangkan penelitian yang dilakukan sekarang menggunakan penelitian tindakan kelas. Pada penelitian terdahulu mencantumkan materi volume kubus dan balok. Sedangkan pada penelitian sekarang mencantumkan materi tentang jarak dan waktu.

- b. Penelitian yang dilakukan oleh Nurul Chusna pada tahun 2022 dengan judul “Penerapan Pendekatan Matematika Realistik Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Konsep Penjumlahan Bilangan Bulat Kelas VI Semester I SD Negeri Kembaran “ menunjukkan bahwa pendekatan pendidikan matematika realistik meningkatkan kemampuan pemahaman konsep matematika siswa.²⁵ Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yaitu sama sama menerapkan pendekatan matematika realistik pada siswa dan metode yang digunakan adalah metode penelitian tindakan kelas. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang terletak pada kelas penelitian. Penelitian terdahulu melakukan penelitian di

²⁵ Chusna, N., Suyoto, S., & Purwoko, RY (2022). Penerapan Pendekatan Matematika Realistik Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Konsep Penjumlahan Bilangan Bulat Kelas VI Semester I SD Negeri Kembaran. *JURNAL JENDELA PENDIDIKAN* , 2 (02), 156–163. <https://doi.org/10.57008/jjp.v2i02.165>

kelas VI SD Negeri Kembaran, Sedangkan peneliti meneliti di kelas V SD 200508 Padangsidimpuan.

- c. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Hidayat, Eneng Indriyani Fitri, Yandhari, Indhira Asih Vivi, Alamsyah, Trian Pamungkas Tahun 2020 dengan judul "Efektivitas Pendekatan Realistik Mathematics Education (RME) Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas V" diperoleh bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $3,319 > 1,675$ Maka H_0 ditolak dan H_a diterima, hal ini menunjukkan bahwa kemampuan pemahaman konsep matematis siswa yang menggunakan pendekatan RME lebih baik dari pada siswa yang menggunakan pendekatan kontekstual.²⁶ Berdasarkan penelitian yang sudah diuraikan tadi, diharapkan penelitian tersebut dapat melengkapi penelitian yang sebelumnya. Perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah penelitian yang dilakukan sekarang berfokus pada penerapan pendekatan matematika realistik terhadap pemahaman konsep matematika di kelas V SDN 200508 Padangsidimpuan.

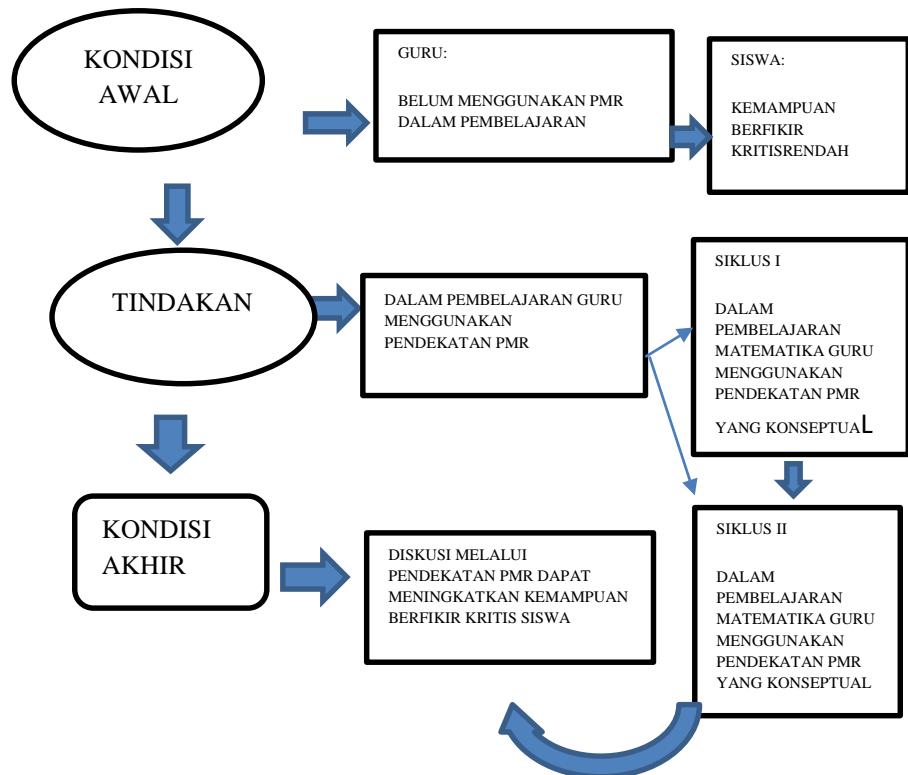
C. Kerangka Berpikir

Landasan teori diatas telah dikemukakan bahwasannya pendekatan pembelajaran merupakan suatu faktor yang dapat

²⁶ Hidayat, E. I. F., Yandhari, I. A. V., & Alamsyah, T. P. (2020). "Efektivitas Pendekatan Realistik Mathematics Education (RME) Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas V". *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, Vol. 4(1), hlm. 106-113

mempengaruhi minat siswa dalam belajar matematika. Suatu pendekatan dalam pembelajaran merupakan kerangka awal yang terstruktur dalam mencapai tujuan belajar yang efektif dan menyenangkan. Penggunaan pendekatan pembelajaran belum sesuai sehingga pendidik lebih mengutamakan pemberian materi secara informative saja dan kurang memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengemukakan pendapatnya sehingga peserta didik kurang aktif dalam proses pembelajaran. Kurangnya kesempatan siswa untuk menyampaikan pendapat mengakibatkan peserta didik yang antusias menjadi berkurang, peserta didik juga kurang di berikan kebebasan dalam mengemukakan gagasannya secara bebas.

Hal ini menunjukkan bahwa dalam pembelajaran yang sesuai dengan penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan matematika realistik. Pendekatan ini sangat menarik perhatian peserta didik untuk ikut dalam proses pembelajaran. Pada pendekatan ini siswa diminta untuk mengaitkan materi pembelajaran dengan dunia nyata atau real, sehingga dengan penggunaan pendekatan ini dapat memecahkan suatu masalah karena matematika itu sebaiknya diajarkan melalui berbagai masalah yang ada disekitar peserta didik. Berikut adalah gambar kerangka berpikir dalam penelitian ini.



Gambar2.1-Gambar kerangka berfikir

D. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kajian teori diatas hipotesis yang dapat di rumuskan dalam penelitian ini adalah: penerapan pendekatan matematika realistik dapat meningkatkan pemahaman konsep matematika pada siswa kelas V di SDN 200508 Padangsidimpuan”.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini akan dilakukan di kelas V SDN 200508 Padangsidimpuan. Alasan peneliti memilih sekolah SDN 200508 Padangsidimpuan sebagai lokasi penelitian, yaitu karena kurangnya pemahaman konsep matematika siswa kelas V di SDN 200508 Padangsidimpuan.

B. Jenis dan Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang datanya diperoleh langsung berdasarkan adanya perlakuan yang diberikan oleh seorang guru. Penelitian tindakan kelas (PTK) dilaksanakan untuk meningkatkan kualitas dan mutu pembelajaran dengan harapan tercapainya tujuan pendidikan yang efektif dan efisien.

Metode penelitian ini adalah metode Penelitian Tindakan Kelas yang dipaparkan oleh Kurt Lewin. Kurt Lewin memaparkan, ada empat bagian yang harus dijalankan dalam tahap penelitian tindakan, yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.

C. Latar dan Subyek Penelitian

Latar penelitian ini adalah kegiatan proses pembelajaran Matematika materi tentang kecepatan, jarak dan waktu kelas V SDN 200508 Padangsidimpuan.

Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas V SDN 200508 Padangsidimpuan.

D. Instrumen Pengumpulan Data

a. Butir Soal Tes

Dalam penelitian ini pengumpulan data hasil belajar peserta didik berupa butir soal tes hasil belajar kognitif berbentuk essay yang terdiri atas 10 butir soal yang akan dikerjakan peserta didik dengan memberikan jawaban tertulis. Soal tes disusun dari buku mata pelajaran matematika.

b. Lembar Observasi

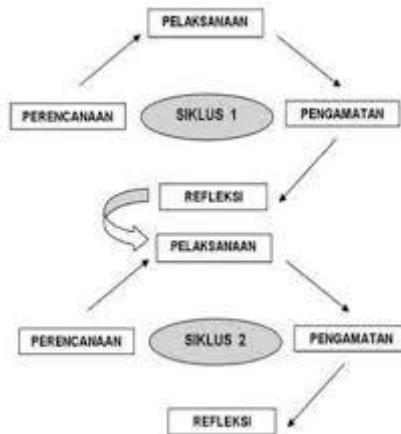
Lembar observasi adalah kegiatan pengamatan yang dilakukan oleh pengamat, baik peneliti maupun guru itu sendiri. Pengamatan ini tidak terpisah dengan pelaksanaan tindakan karena pengamatan yang dilakukan pada waktu tindakan sedang dilakukan. Lembar observasi ini terdiri dari lembar observasi aktivitas guru yang digunakan untuk mengamati penerapan pendekatan pendidikan matematika realistik pada saat proses pembelajaran dan lembar observasi aktifitas belajar siswa selama mengikuti proses pembelajaran.

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Tes Indikator Pemahaman Konsep

Indikator Kemampuan Pemahaman Konsep	Kompetensi Dasar	Level Kognitif	Nomor soal Siklus I	Nomor soal Siklus II
Menyatakan ulang konsep	3.4 Menjelaskan kecepatan sebagai perbandingan jarak dan waktu	C1 (MENGINGAT)	1 dan 2	1 dan 2
Mengklasifikasikan objek-objek menurut sifat-sifat tertentu (sesuai dengankonsepnya)	4.4 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan jarak dan waktu	C2 (MEMAHAMI)	3,4	3,4
Memberikan contoh dan non contoh dari konsep		C3 (MENERAPKAN)	5	5
Menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematis		C4 (MENGANALISIS)	6,7	6,7
Mengembangkan, Syarat perlu atau syarat cukup suatu Konsep		C5 (MENGEVALUASI)	8	8
Menggunakan, Memanfaatkan dan memilih prosedur Atau operasi tertentu		C6 (BERKREASI)	9	9
Mengaplikasikan konsep pemecahan masalah			10	10

E. Langkah-Langkah Prosedur Penelitian

Adapun prosedur penelitian tindakan kelas (PTK) model Kurt Lewin sebagai berikut²⁷



Gambar3.1.Prosedur Penelitian

Berdasarkan gambar tahapan di atas, dalam penelitian ini dilaksanakan dengan prosedur penelitian dengan dua siklus. Penelitian ini bertujuan untuk melihat pelaksanaan siklus 1 belum mendapatkan hasil maka dilanjutkan dengan siklus 2. Prosedur penelitian ini menggunakan 4 tahap sebagai berikut:

a. Tahap perencanaan

Adapun yang dilakukan pada tahap ini yaitu:

- 1) Melakukan kegiatan observasi untuk mengumpulkan data dilapangan untuk mengetahui adanya masalah yang terjadi dalam proses pembelajaran yang berlangsung selama proses pembelajaran.

²⁷Feri Muhammad Firdaus, Maulana Arifat Lubis, and dkk, *Penelitian Tindakan Kelas Di SD/MI*(Yogyakarta: Samudra Biru,2022),18.

Menentukan kelas yang akan dijadikan objek penelitian.

- 2) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran, lembar observasi yang digunakan.
- 3) Memuat tahap pembelajaran sesuai dengan materi yang akan diajarkan.
- 4) Mempersiapkan alat dan bahan materi yang akan diajarkan.

b. Tahap pelaksanaan tindakan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini dengan melaksanakan pembelajaran sesuai dengan yang disusun menggunakan pendekatan matematika realistik materi tentang kecepatan, jarak dan waktu. Adapun tahap pelaksanaanya sebagai berikut.

- 1) menyiapkan materi belajar
- 2) guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam terlebih dahulu, kemudian mengabsen kehadiran siswa.
- 3) guru meminta siswa untuk memimpin doa.
- 4) Siswa diminta untuk memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas.
- 5) peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran atau kompetensi inti yang akan dicapai.
- 6) peneliti menyajikan materi pengantar sebelum kegiatan proses pembelajaran, peneliti menunjukkan gambar yang berkaitan dengan materi yang akan disampaikan.

- 7) peneliti bertanya tentang gambar yang ditampilkan kepada peserta didik.
 - 8) peneliti menjelaskan tentang gambar tersebut dan mengaplikasikan penerapan pendekatan matematika realistik secara berkelompok.
 - 9) kemudian peneliti mengarahkan siswa untuk memberikan kesimpulan.
 - 10) setelah selesai peneliti melaksanakan proses mengajar, peneliti melakukan tes untuk mengetahui hasil belajar mengajar tes belajar yang dilakukan secara individu.
- c. Tahap pengamatan (observasi)

Observasi dilakukan secara langsung didalam proses kegiatan pembelajaran dengan menyiapkan lembar observasi, yang terdiri atas beberapa tahap:

- 1) Pemberian tes kepada peserta didik berupa soal berbentuk pilihan ganda. Guna dilakukan observasi ini untuk mengetahui kemampuan hasil belajar kognitif peserta didik.
- 2) Pengamatan terhadap aktivitas menggunakan lembar obselrvasi untuk mengukur hasil belajar afektif.

- d. Tahap Refleksi

Refleksi dilakukan berdasarkan hasil analisis dan data observasi dikelas tentang kegiatan siswa dan tes hasil belajar siswa saat proses pembelajaran. peneliti dibantu guru kelas untuk

melakukan tindakan perbaikan selanjutnya. Hasil refleksi ini digunakan untuk melakukan siklus selanjutnya.

F. Teknik Analisis Penelitian

Dalam penelitian ini untuk pengumpulan data dilakukan dengan cara pemberian tes. Data hasil belajar akan diperoleh dari tes dan observasi yang dilakukan pada setiap akhir pertemuan.

1. Analisis data lembar observasi siswa

Analisis digunakan untuk mengetahui peningkatan kemampuan siswa dalam hasil belajar. Hasil observasi dianalisis dengan menggunakan persentase. Analisis data yang digunakan untuk mencari persentase skor yang diperoleh anak dengan menggunakan rumus sebagai berikut.²⁸

$$\text{Analisis presentase : } \frac{\text{JUMLAH TOTAL NILAI}}{\text{SKOR MAKSIMAL}} \times 100\%$$

Keterlaksanaan aktivitas dapat dipersentasikan menggunakan interpretasi skor sebagai berikut.

Tabel3.3 Kriteria Perolehan Nilai Observasi Setiap Siswa

Rentang skor	Kategori
81%-100%	Sangat baik
61%-80%	Baik
41%-60%	Baik
$\leq 40\%$	Cukup baik

²⁸ Ayutin, “Pengembangan Lembar Kerja Siswa Pratikum Penentuan Sifat Sistem Peyangga Dalam Minuman Berdasarkan Inkuiiri Terbimbing,” Skripsi Universitas Pendidikan Indonesia, 2015.

Dari hasil presentasi tersebut, maka dapat diketahui kemampuan siswa pada tahap pelaksanaan pembelajaran dengan melihat aspek penilaian.²⁹

2. Analisis data tes hasil belajar kognitif

Analisis data tes hasil belajar kognitif terkait dengan ketuntasan belajar siswa digunakan rumus sebagai berikut.

a. Ketuntasan individu

Ketuntasan individu dihitung dengan menggunakan analisisdekskriptif, yaitu:

$$S = \frac{B}{N} \times 100$$

Keterangan :

B = banyaknya butir soal yang dijawab dengan benar

N = banyaknya butir soal.³⁰

b. Nilai rata-rata kelas

Nilai yang diperoleh hasil peserta didik dilakukan penyelesaian sesuai dengan fokus permasalahan dengan mencari rata-rata kelas dengan rumus rata-rata sebagai berikut.³¹

$$M = \frac{\text{Jumlah Data}}{\text{Banyak Data}}$$

²⁹ Kusnandar, Penilaian Autentik : *Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), 130.

³⁰ Asep Jihad and Abdul Haris, *Evaluasi Pembelajaran*(Yogyakarta: Multi Pressindo, 2008), 166.

³¹ Delfanis, Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Multicultural Menggunakan Media Vidio Untuk kelas IV di SDN 347 Batahan Mandailing Natal, (*Skripsi: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Insitut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan 2021*). 39

Keterangan:

M = nilai rata-rata

c. Nilai ketuntasan klasikal

Pada penelitian ini terdapat dua bagian ketuntasan belajar yaitu secara individu dan klasikal. Ketuntasan belajar secara individual diperoleh dari Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Yang ditetapkan siswa dinyatakan tuntas jika mendapat nilai minimal 75. Jika mendapat nilai dibawah nilai 75 dinyatakan belum tuntas, pada penelitian ini disesuaikan dengan rumus Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang berlaku, yaitu:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

Jumlah seluruh siswa

Ketuntasan belajar siswa dikatakan berhasil ketika persentase dari keseluruhan diperoleh siswa pada tingkatan prestasi dengan keterangan sangat baik.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

1. Kondisi Awal

Penelitian ini dilakukan di SDN 200508 Padangsidimpuan pada kelas V dengan jumlah peserta didik 20 orang yang terdiri dari peserta didik laki-laki 7 dan peserta didik perempuan 13. Penelitian ini diawali dengan memberikan tes kemampuan awal kepada peserta didik sebanyak 10 soal essay yang telah oleh divalidasi ahli dan sudah diuji validitas dan reliabilitasnya. Tes diujikan untuk melihat kemampuan awal peserta didik sebelum dilakukan tindakan penelitian.

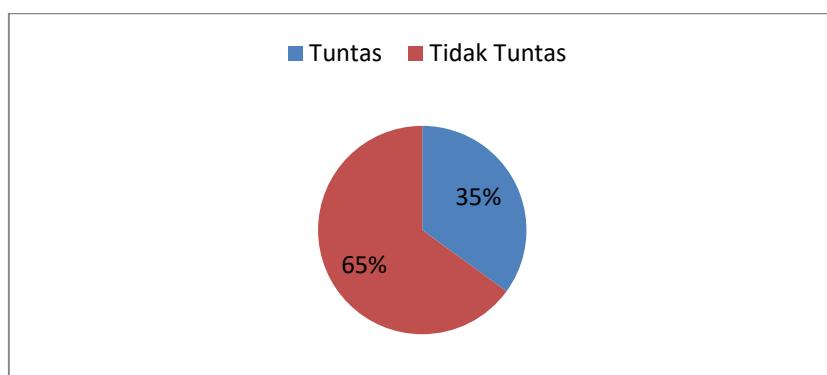
Dari hasil tes awal yang dilakukan pada mata pelajaran matematika materi kecepatan, jarak, dan waktu ternyata hasilnya belum memuaskan. Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti, guru kurang memanfaatkan media yang tersedia dan masih menggunakan model pembelajaran yang konvensional, sehingga berdampak pada hasil belajar peserta didik. Apalagi, guru belum menggunakan pendekatan pembelajaran yang menarik untuk membantu menyampaikan materi kecepatan, jarak, dan waktu. Adanya perbedaan kemampuan dan daya tangkap peserta didik juga terlihat saat mengerjakan soal tes pra tindakan. Peserta didik ada yang cuntek – contekan, bahkan beberapa peserta didik membuat gaduh di kelas sehingga mengganggu temannya, beberapa peserta didik juga beberapa kali menanyakan soal kepada guru karena peserta didik merasa bingung. Berdasarkan hasil tes awal peserta didik pada materi kecepatan, jarak, dan

waktu, terdapat 7 peserta didik yang tuntas dan yang tidak tuntas 13 peserta didik dari 20 peserta didik.

Tabel 4.1 Hasil Evaluasi Pemahaman Konsep Matematika Awal

NO	PENCAPAIAN	HASIL
1.	Jumlah nilai seluruh kelas	1.120
2.	Nilai tertinggi	80
3.	Nilai terendah	30
4.	Rata – rata	56%
5.	Jumlah yang tidak tuntas	13
6.	Persentase yang tidak tuntas	65%
7.	Jumlah yang tuntas	7
8.	Persentase ketuntasan	35%
9.	KKM	75

Berdasarkan tabel di atas maka dapat disimpulkan bahwa hasil pemahaman konsep matematika peserta didik kelas V SD Negeri 200508 Padangsidimpuan tentang materi kecepatan, jarak, dan waktu tergolong rendah, terbukti hanya 7 peserta didik yang tuntas dari 20 peserta didik dengan nilai rata – rata hanya 56% dan persentase ketuntasan sebesar 35%. Dibawah diagram hasil pemahaman konsep matematika peserta didik pada tes awal.



Gambar 4.1 Persentase Hasil Pemahaman Konsep Matematika Peserta Didik Tes Awal

Berdasarkan gambar persentase hasil pemahaman konsep matematika peserta didik tes awal dapat disimpulkan bahwa hasil belajar peserta didik belum tuntas masih tergolong rendah dengan persentase ketuntasan hanya 35% dan persentase yang tidak tuntas sebesar 65%.

2. Siklus I

a. Pertemuan ke- 1

1). Perencanaan

Perencanaan yang dilakukan dalam upaya meningkatkan pemahaman peserta didik adalah sebagai berikut:

- a) Menentukan tujuan pembelajaran sesuai dengan standar kompetensi
- b) Mempersiapkan sumber belajar dan media yang digunakan dalam proses pembelajaran
- c) Menyusun rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP) sesuai dengan pendekatan matematika realistik dan menyusun soal essay berjumlah 5 soal dengan materi kecepatan, jarak, dan waktu.
- d) Menyusun instrumen pengumpulan data.

2). Tindakan

Berdasarkan RPP yang telah direncanakan dan disediakan untuk pelaksanaan pembelajaran pada siklus I pertemuan ke-1, maka peneliti melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan materi yang telah disusun. Pelaksanaan tindakan kelas pada siklus I pertemuan ke-1 dilakukan pada tanggal 4 Juni 2025 yang berlangsung selama 2 x 35 menit dalam 1 kali pertemuan.

Berikut tindakan yang dilakukan dalam pembelajaran adalah:

- a) Pendahuluan
 - 1) Guru mengucapkan salam, guru menyapa peserta didik
 - 2) Guru mengajak peserta didik untuk berdoa
 - 3) Guru mengisi daftar hadir kelas
 - 4) Guru mengulang pembelajaran yang sudah dipelajari, menyampaikan pembelajaran yang akan dipelajari hari ini tentang pengertian kecepatan, jarak dan waktu.
- b) Kegiatan inti

- 1) Memahami masalah kontekstual

Guru meminta peserta didik untuk menyebutkan apa saja alat-alat transportasi yang ada dalam kehidupan sehari – hari dan mendapat respon peserta didik yang berbeda-beda.

Guru disini hanya memberikan sedikit petunjuk, supaya peserta didik mampu menemukan sendiri alat transportasi yang ada dikehidupan. Pada awalnya peserta didik merasa sulit dalam belajar kecepatan, jarak dan waktu akan tetapi dengan menerapkan model pembelajaran PMR peserta didik mulai memahami konsep matematika.

Guru membuat kelompok belajar yang terdiri dari 5 orang, kemudian guru memberikan soal tentang kecepatan, jarak dan waktu yang terjadi di lingkungan sekitar peserta

didik. Guru memberikan waktu untuk berdiskusi dan mencari jawaban dari persoalan yang diberikan.

2) Menyelesaikan masalah kontekstual

Guru meminta salah satu peserta didik dari kelompok belajar untuk mempresentasikan jawabannya. Peserta didik menjelaskan hasil diskusi mereka, sedangkan kelompok lain tetap memperhatikan temannya presentasi.

3) Membandingkan dan mendiskusikan jawaban

Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk ikut serta mengoreksi dan melakukan evaluasi untuk perwakilan kelompok yang sedang maju kedepan

4) Menarik kesimpulan

Peserta didik memberikan kesimpulan dari apa yang sudah dipelajari dengan merespon pertanyaan guru yang bersifat menggali. Salah satu perwakilan peserta didik maju kedepan untuk menyimpulkan materi hari ini. Kemudian, diakhiri dengan kesimpulan dari guru.

c) Kegiatan penutup

- 1) Guru dan peserta didik bersama-sama menyimpulkan materi pelajaran hari ini.
- 2) Guru menyampaikan materi pertemuan selanjutnya yaitu masih berkaitan dengan pengertian kecepatan, jarak, dan waktu.
- 3) Guru menutup pembelajaran dan memberikan salam.

3). Observasi

a). Hasil Pengamatan dan Observasi

Kegiatan observasi pada siklus I pertemuan ke-1 meliputi dua kegiatan yaitu observasi peserta didik selama pelaksanaan pembelajaran dan observasi aktivitas guru. Setelah observasi aktivitas siswa, kemudian guru memberikan tes untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik terkait pelaksanaan pembelajaran pada siklus I pertemuan 1.

Observasi dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan dan dilakukan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan matematika realistic(PMR). Berdasarkan hasil observasi guru pada siklus I pertemuan 1 (lampiran 20) terlihat jumlah skor yang diperoleh 6 dengan nilai 50 termasuk kategori cukup baik.

Sedangkan hasil observasi terhadap aktivitas siswa pada siklus I peretmuan 1 (lampiran 24). Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan terhadap peserta didik dengan nilai rata-rata 43,71%.

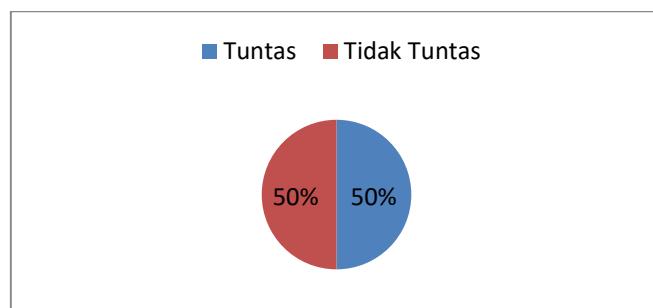
b). Hasil Pemahaman Konsep Peserta Didik

Berdasarkan hasil observasi pada siklus I pertemuan ke-1, pada saat dimulainya pembelajaran perhatian peserta didik belum sepenuhnya tertuju pada materi pembelajaran dan masih banyak peserta didik yang belum bisa fokus dan aktif dalam

mengikuti proses pembelajaran. Berikut ini hasil pemahaman konsep peserta didik pada siklus I pertemuan ke-1:

Tabel 4.2 Hasil Tes Pemahaman Konsep Siklus I Pertemuan I

NO	PENCAPAIAN	HASIL
1.	Jumlah nilai seluruh kelas	1.260
2.	Nilai tertinggi	80
3.	Nilai terendah	40
4.	Rata – rata	63%
5.	Jumlah yang tidak tuntas	10
6.	Persentase yang tidak tuntas	50%
7.	Jumlah yang tuntas	10
8.	Persentase ketuntasan	50%
9.	KKM	75



Gambar 4.2 Diagram Hasil Tes Pemahaman Konsep Matematika Siklus I Pertemuan 1

Berdasarkan diagram diatas dapat disimpulkan bahwa hasil pemahaman konsep peserta didik pada siklus I pertemuan ke-1 masih rendah, soal mengamati paling banyak tidak dikuasai oleh peserta didik. Hal ini dapat dilihat dari persentasi ketuntasan peserta didik. Peserta didik yang tuntas yaitu 50%.

4). Refleksi

Berdasarkan pelaksanaan pembelajaran pada siklus I pertemuan pertama, ketuntasan peserta didik hanya mencapai 35%. Setelah diberikan tindakan, terjadi peningkatan menjadi 50%, namun masih terdapat 10 peserta didik yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman konsep peserta didik pada siklus I pertemuan ke-1 masih rendah. Hal ini dapat dilihat dari persentasi ketuntasan peserta didik.

Berdasarkan hasil tes peserta didik adalah sebagai berikut: Menyatakan ulang konsep 80% peserta didik tuntas dan 20% tidak tuntas. Mengklasifikasikan objek menurut sifat tertentu sesuai dengan konsepnya 70% peserta didik tuntas dan 30% peserta didik yang tidak tuntas. Memberikan contoh dan non contoh dari suatu konsep 50% peserta didik tuntas dan 50% peserta didik yang tidak tuntas. Menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematis 30% peserta didik tuntas dan 70% peserta didik yang tidak tuntas. Mengembangkan syarat perlu atau syarat cukup dari suatu konsep 20% peserta didik tuntas dan 80% peserta didik yang tidak tuntas. Menggunakan, manfaatkan dan memilih prosedur atau operasi tertentu 10% peserta didik tuntas dan 90% peserta didik yang tidak tuntas.

Sementara itu hasil observasi aktivitas siswa menunjukkan persentase 43,7% dengan kategori rendah, sedangkan observasi pelaksanaan guru

mencapai 50%. Kondisi ini disebabkan oleh beberapa kekurangan dalam proses pembelajaran, antara lain:

1. Masih terdapat beberapa peserta didik yang belum memahami maksud dari soal cerita yang melibatkan konsep matematika yang abstrak, sehingga pemahaman konsep matematika belum merata di antara peserta didik..
2. Terdapat Peserta didik yang masih merasa cemas dan takut melakukan kesalahan dalam mengerjakan soal tes pemahaman konsep matematika yang diberikan oleh peneliti.

Berdasarkan beberapa masalah yang timbul di atas pada siklus I pertemuan ke-1, maka perlu dilakukan rencana untuk perbaikan terhadap perencanaan pada pertemuan ke-2 siklus . Adapun rencana perbaikan yang harus dilakukan sebagai berikut:

1. Guru menjelaskan materi dengan menggunakan benda benda konkret untuk menjelaskan konsep matematika yang abstrak, lalu memberikan contoh soal yang lebih konkret dan dekat dengan kehidupan sehari-hari peserta didik
2. Guru memberikan motivasi dan dorongan serta penguatan positif kepada peserta didik agar berani mengemukakan pendapat tanpa rasa takut membuat kesalahan.

b. Pertemuan ke- 2**1). Perencanaan**

Perencanaan pada siklus I pertemuan II adalah sebagai berikut:

- a) Meninjau kembali kesulitan siswa pada pertemuan pertama, khususnya dalam memahami maksud dari soal cerita yang berkaitan dengan konsep kecepatan, jarak dan waktu.
- b) Menyusun RPP dengan pendekatan matematik realistic yang menekankan pada keterkaitan antara konsep kecepatan, jarak dan waktu.
- c) Mempersiapkan lembar observasi aktivitas guru dan siswa.

2). Tindakan

Berdasarkan RPP yang telah direncanakan dan disediakan untuk pelaksanakan pembelajaran pada siklus I pertemuan ke-1, maka peneliti melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan materi yang telah disusun. Pelaksanaan tindakan kelas pada siklus I pertemuan ke-2 dilakukan pada tanggal 5 Juni 2025 yang berlangsung selama 2 x 35 menit dalam 1 kali pertemuan.

Berikut tindakan yang dilakukan dalam pembelajaran adalah:

- a) Pendahuluan
 - 1) Guru mengucapkan salam, guru menyapa peserta didik
 - 2) Guru mengajak peserta didik untuk berdoa
 - 3) Guru mengisi daftar hadir kelas

4) Guru mengulang pembelajaran yang sudah dipelajari, menyampaikan pembelajaran yang akan dipelajari hari ini tentang pengertian kecepatan, jarak dan waktu.

b) Kegiatan inti

1) Memahami masalah kontekstual

Guru meminta peserta didik untuk menyebutkan apa saja alat-alat transportasi yang ada dalam kehidupan sehari – hari dan mendapat respon peserta didik yang berbeda-beda.

Guru disini hanya memberikan sedikit petunjuk, supaya peserta didik mampu menemukan sendiri alat transportasi yang ada dikehidupan. Pada awalnya peserta didik merasa sulit dalam belajar kecepatan, jarak dan waktu akan tetapi dengan menerapkan model pembelajaran PMR peserta didik mulai memahami konsep matematika.

Guru membuat kelompok belajar yang terdiri dari 5 orang, kemudian guru memberikan soal tentang kecepatan, jarak dan waktu yang terjadi di lingkungan sekitar peserta didik. Guru memberikan waktu untuk berdiskusi dan mencari jawaban dari persoalan yang diberikan.

2) Menyelesaikan masalah kontekstual

Guru meminta salah satu peserta didik dari kelompok belajar untuk mempresentasikan jawabannya. Peserta didik

menjelaskan hasil diskusi mereka, sedangkan kelompok lain tetap memperhatikan temannya presentasi.

3) Membandingkan dan mendiskusikan jawaban

Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk ikut serta mengoreksi dan melakukan evaluasi untuk perwakilan kelompok yang sedang maju kedepan

4) Menarik kesimpulan

Peserta didik memberikan kesimpulan dari apa yang sudah dipelajari dengan merespon pertanyaan guru yang bersifat menggali. Salah satu perwakilan peserta didik maju kedepan untuk menyimpulkan materi hari ini. Kemudian, diakhiri dengan kesimpulan dari guru.

c. Kegiatan penutup

- 1) Guru dan peserta didik bersama-sama menyimpulkan materi pelajaran hari ini.
- 2) Guru menyampaikan materi pertemuan selanjutnya yaitu masih berkaitan dengan pengertian kecepatan, jarak, dan waktu.
- 3) Guru menutup pembelajaran dan memberikan salam.

3). Observasi

a). Hasil Pengamatan dan Observasi

Kegiatan observasi pada siklus I pertemuan ke-1 meliputi dua kegiatan yaitu observasi peserta didik selama pelaksanaan pembelajaran dan observasi aktivitas guru. Setelah observasi aktivitas siswa, kemudian guru memberikan tes untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik terkait pelaksanaan pembelajaran pada siklus I pertemuan 2.

Observasi dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan dan dilakukan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan matematika realistic(PMR). Berdasarkan hasil observasi guru pada siklus I pertemuan 2 (lampiran 21) terlihat jumlah skor yang diperoleh 8 dengan nilai 66,6 termasuk kategori baik.

Sedangkan hasil observasi terhadap aktivitas siswa pada siklus I peretmuan 2 (lampiran 25). Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan terhadap peserta didik dengan nilai rata-rata 43,96%.

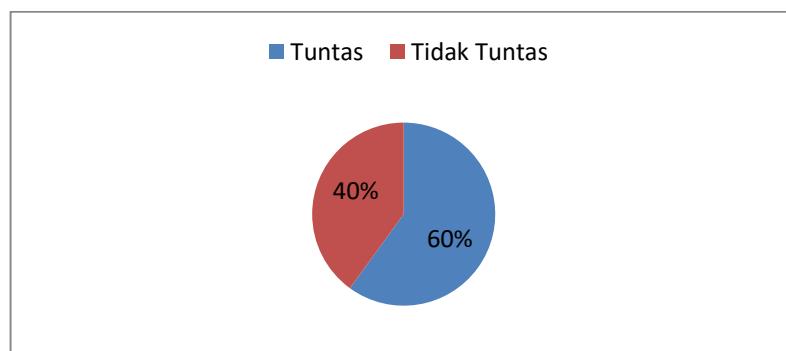
b). Hasil Pemahaman Konsep Peserta Didik

Berdasarkan hasil observasi pada siklus I pertemuan ke-2, pada saat dimulainya pembelajaran perhatian peserta didik belum sepenuhnya tertuju pada materi pembelajaran dan masih

banyak peserta didik yang belum bisa fokus dan aktif dalam mengikuti proses pembelajaran. Berikut ini hasil pemahaman konsep peserta didik pada siklus I pertemuan ke-2:

Tabel 4.3 Hasil Tes Pemahaman Konsep Siklus I Pertemuan II

NO	PENCAPAIAN	HASIL
1.	Jumlah nilai seluruh kelas	1.500
2.	Nilai tertinggi	80
3.	Nilai terendah	40
4.	Rata – rata	75%
5.	Jumlah yang tidak tuntas	8
6.	Persentase yang tidak tuntas	40%
7.	Jumlah yang tuntas	12
8.	Persentase ketuntasan	60%
9.	KKM	75



Gambar 4.3 Diagram Hasil Tes Pemahaman Konsep Matematika Siklus I Pertemuan 2

Berdasarkan diagram diatas dapat disimpulkan bahwa hasil pemahaman konsep peserta didik pada siklus I pertemuan ke-2 masih rendah dan masih banyak peserta didik yang belum memenuhi standar KKM yang telah ditentukan oleh sekolah yaitu 75. Hal ini dapat dilihat dari persentasi ketuntasan peserta didik. Peserta didik yang tuntas yaitu 60%.

4). Refleksi

Refleksi adalah kegiatan untuk mengingat kembali semua kegiatan pada siklus dalam proses pembelajaran yang telah dilakukan. Hasil refleksi siklus I pertemuan II yang dilakukan diperoleh hasil pemahaman konsep peserta didik masih rendah dan belum sesuai dengan yang diharapkan. Maka perlu perbaikan pada siklus berikutnya, guru perlu memberikan contoh soal yang lebih konkret dan dekat dengan kehidupan sehari-hari peserta didik agar lebih mudah memahami maksud soal. Selain itu, guru juga perlu menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan dan memberikan motivasi dan penguatan positif kepada peserta didik agar berani mengemukakan pendapat tanpa rasa takut salah. Oleh karena itu, guru dan peneliti sepakat melakukan perbaikan pada siklus II.

3. Siklus II

a. Pertemuan ke- 1

1). Perencanaan

Perencanaan yang dilakukan dalam upaya meningkatkan pemahaman peserta didik adalah sebagai berikut:

- a. Merencanakan pembelajaran yang akan diterapkan dalam penelitian
- b. Menyusun RPP dengan menggunakan pendekatan matematika realistic yang menekankan keterlibatan aktif peserta didik dalam menemukan konsep melalui konteks kehidupan nyata.

- c. Menyiapkan alat bantu seperti table hubungan antara kecepatan, jarak dan waktu.
- d. Memberikan penghargaan kepada peserta didik yang berani mencoba.

2). Tindakan

Berdasarkan RPP yang telah direncanakan dan disediakan untuk pelaksanakan pembelajaran pada siklus II pertemuan ke-1, maka peneliti melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan materi yang telah disusun. Pelaksanaan tindakan kelas pada siklus II pertemuan ke-1 dilakukan pada tanggal 11 Juni 2025 yang berlangsung selama 2 x 35 menit dalam 1 kali pertemuan.

Berikut tindakan yang dilakukan dalam pembelajaran adalah:

- a. Pendahuluan
 - 1. Guru mengucapkan salam, guru menyapa peserta didik
 - 2. Guru mengajak peserta didik untuk berdoa
 - 3. Guru mengisi daftar hadir kelas
 - 4. Guru mengulang pembelajaran yang sudah dipelajari, menyampaikan pembelajaran yang akan dipelajari hari ini tentang pengertian kecepatan, jarak dan waktu.

- b. Kegiatan inti

- 1. Memahami masalah kontekstual

Guru meminta peserta didik untuk menyebutkan apa saja alat-alat ukur yang ada dalam kehidupan sehari – hari

dan guru bertanya kepada peserta didik bagaimana hubungan kecepatan, jarak dan waktu . Guru membuat kelompok belajar yang terdiri dari 5 orang, kemudian guru memberikan soal tentang kecepatan, jarak dan waktu yang terjadi di lingkungan sekitar peserta didik. Guru memberikan waktu untuk berdiskusi dan mencari jawaban dari persoalan yang diberikan.

2. Menyelesaikan masalah kontekstual

Guru meminta salah satu peserta didik dari kelompok belajar untuk mempresentasikan jawabannya. Peserta didik menjelaskan hasil diskusi mereka, sedangkan kelompok lain tetap memperhatikan temannya presentasi.

3. Membandingkan dan mendiskusikan jawaban

Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk ikut serta mengoreksi dan melakukan evaluasi untuk perwakilan kelompok yang sedang maju kedepan

4. Menarik kesimpulan

Peserta didik memberikan kesimpulan dari apa yang sudah dipelajari dengan merespon pertanyaan guru yang bersifat menggali. Salah satu perwakilan peserta didik maju kedepan untuk menyimpulkan materi hari ini. Kemudian, diakhiri dengan kesimpulan dari guru.

c. Kegiatan penutup

1. Guru dan peserta didik bersama-sama menyimpulkan materi pelajaran hari ini.
2. Guru menyampaikan materi pertemuan selanjutnya yaitu masih berkaitan dengan pengertian kecepatan, jarak, dan waktu.
3. Guru menutup pembelajaran dan memberikan salam.

3). Observasi

a). Hasil Pengamatan dan Observasi

Kegiatan observasi pada siklus II pertemuan ke-1 meliputi dua kegiatan yaitu observasi peserta didik selama pelaksanaan pemebelajaran dan observasi aktivitas guru. Setelah observasi aktivitas siswa, kemudian guru memberikan tes untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik terkait pelaksanaan pembelajaran pada siklus II pertemuan 1.

Observasi dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan dan dilakukan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan matematika realistic(PMR). Berdasarkan hasil observasi guru pada siklus II pertemuan 1 (lampiran 22) terlihat jumlah skor yang diperoleh 10 dengan nilai 83,33 termasuk kategori baik.

Sedangkan hasil observasi terhadap aktivitas siswa pada siklus II peretmuan 1 (lampiran 25). Berdasarkan hasil

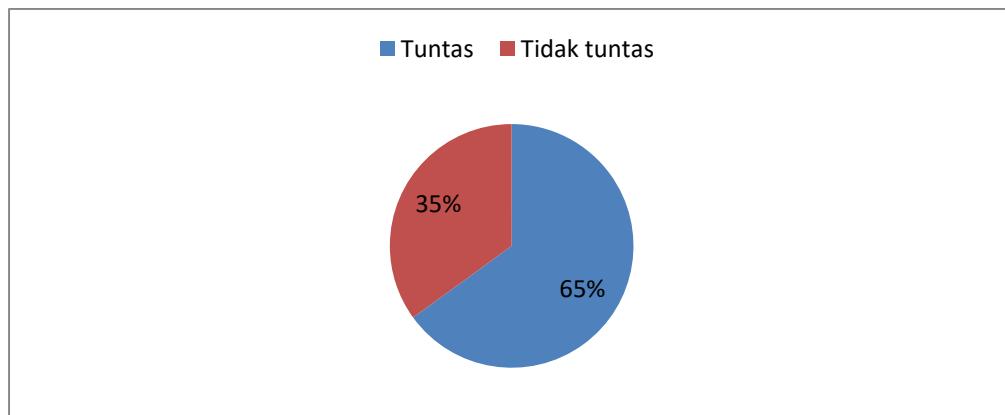
pengamatan yang dilakukan terhadap peserta didik dengan nilai rata-rata 50,37%.

b). Hasil Pemahaman Konsep Peserta Didik

Berdasarkan hasil observasi pada siklus II pertemuan ke-1, pada saat dimulainya pembelajaran perhatian peserta didik sudah mulai bisa fokus dan aktif dalam mengikuti proses pembelajaran. Berikut ini hasil pemahaman konsep peserta didik pada siklus II pertemuan ke-1:

Tabel 4.4 Hasil Tes Pemahaman Konsep Siklus II Pertemuan I

NO	PENCAPAIAN	HASIL
1.	Jumlah nilai seluruh kelas	1.520
2.	Nilai tertinggi	80
3.	Nilai terendah	60
4.	Rata – rata	76%
5.	Jumlah yang tidak tuntas	7
6.	Persentase yang tidak tuntas	35%
7.	Jumlah yang tuntas	13
8.	Persentase ketuntasan	65%
9.	KKM	75



Gambar 4.4 Diagram Hasil Tes Pemahaman Konsep Matematika Siklus II Pertemuan 1

Berdasarkan diagram diatas dapat disimpulkan bahwa hasil pemahaman konsep peserta didik pada siklus II pertemuan ke-1 masih rendah dan masih banyak peserta didik yang belum memenuhi standar KKM yang telah ditentukan oleh sekolah yaitu 75. Hal ini dapat dilihat dari persentasi ketuntasan peserta didik. Peserta didik yang tuntas yaitu 65%.

4). Refleksi

Hasil observasi dijadikan bahan refleksi untuk perbaikan rencana pada siklus II pertemuan II. Adapun analisis observasi guru yang terlampir pada (lampiran 21) ada 12 aspek, yang terlaksanakan 10 dan 2 aspek yang belum terlaksanakan. Hasil tes essay memiliki persentase ketuntasan 65%.

Hasil refleksi siklus II pertemuan I yang telah dilakukan diperoleh kesimpulan bahwa pelaksanaan siklus II pertemuan I pemahaman konsep peserta didik sudah cukup baik, peserta didik sudah mampu memahami soal cerita dan menjelaskan hubungan antara kecepatan jarak dan waktu dengan bantuan konteks nyata. Pendekatan matematika realistik membantu siswa untuk menemukan sendiri konsep matematika melalui situasi yang mereka kenal dalam kehidupan sehari-hari. Meskipun demikian, masih terdapat beberapa peserta didik yang mengalami kesulitan dalam mengubah satuan dan menerapkan rumus pada situasi kompleks. Oleh karena itu perlu melakukan perbaikan pada siklus II pertemuan II agar kendala yang dihadapi dapat diperbaiki.

b. Pertemuan ke- 2**1). Perencanaan**

Perencanaan yang dilakukan dalam upaya meningkatkan pemahaman peserta didik adalah sebagai berikut:

- a. Merencanakan pembelajaran yang akan diterapkan dalam penelitian
- b. Menyusun RPP dengan menggunakan pendekatan matematika realistic yang berfokus pada penerapan konsep kecepatan, jarak dan waktu dalam berbagai konteks kehidupan nyata dan aktivitas kehidupan sehari-hari.
- c. Menyiapkan soal tes berisi permasalahan kontekstual
- d. Mempersiapkan lembar observasi guru dan siswa.

2). Tindakan

Berdasarkan RPP yang telah direncanakan dan disediakan untuk pelaksanakan pembelajaran pada siklus II pertemuan ke-2, maka peneliti melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan materi yang telah disusun. Pelaksanaan tindakan kelas pada siklus II pertemuan ke-2 dilakukan pada tanggal 12 Juni 2025 yang berlangsung selama 2 x 35 menit dalam 1 kali pertemuan.

Berikut tindakan yang dilakukan dalam pembelajaran adalah:

- a. Pendahuluan
 1. Guru mengucapkan salam, guru menyapa peserta didik
 2. Guru mengajak peserta didik untuk berdoa
 3. Guru mengisi daftar hadir kelas

4. Guru mengulang pembelajaran yang sudah dipelajari, menyampaikan pembelajaran yang akan dipelajari hari ini tentang pengertian kecepatan, jarak dan waktu.

b. Kegiatan inti

1. Memahami masalah kontekstual

Guru meminta peserta didik untuk menyebutkan apa saja alat-alat ukur yang ada dalam kehidupan sehari – hari dan guru bertanya kepada peserta didik bagaimana hubungan kecepatan, jarak dan waktu .Guru membuat kelompok belajar yang terdiri dari 5 orang, kemudian guru memberikan soal tentang kecepatan, jarak dan waktu yang terjadi di lingkungan sekitar peserta didik. Guru memberikan waktu untuk berdiskusi dan mencari jawaban dari persoalan yang diberikan.

2. Menyelesaikan masalah kontekstual

Guru meminta salah satu peserta didik dari kelompok belajar untuk mempresentasikan jawabannya. Peserta didik menjelaskan hasil diskusi mereka, sedangkan kelompok lain tetap memperhatikan temannya presentasi.

3. Membandingkan dan mendiskusikan jawaban

Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk ikut serta mengoreksi dan melakukan evaluasi untuk perwakilan kelompok yang sedang maju kedepan

4. Menarik kesimpulan

Peserta didik memberikan kesimpulan dari apa yang sudah dipelajari dengan merespon pertanyaan guru yang bersifat menggali. Salah satu perwakilan peserta didik maju kedepan untuk menyimpulkan materi hari ini. Kemudian, diakhiri dengan kesimpulan dari guru.

c. Kegiatan penutup

1. Guru dan peserta didik bersama-sama menyimpulkan materi pelajaran hari ini.
2. Guru menyampaikan materi pertemuan selanjutnya yaitu masih berkaitan dengan pengertian kecepatan, jarak, dan waktu.
3. Guru menutup pembelajaran dan memberikan salam.

3). Observasi

a). Hasil Pengamatan dan Observasi

Kegiatan observasi pada siklus II pertemuan ke-2 meliputi dua kegiatan yaitu observasi peserta didik selama pelaksanaan pembelajaran dan observasi aktivitas guru. Setelah observasi aktivitas siswa, kemudian guru memberikan tes untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik terkait pelaksanaan pembelajaran pada siklus II pertemuan 2.

Observasi dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan dan dilakukan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan

matematika realistik (PMR). Berdasarkan hasil observasi guru pada siklus II pertemuan 2 (lampiran 23) terlihat jumlah skor yang diperoleh 11 dengan nilai 91,6 termasuk kategori cukup baik.

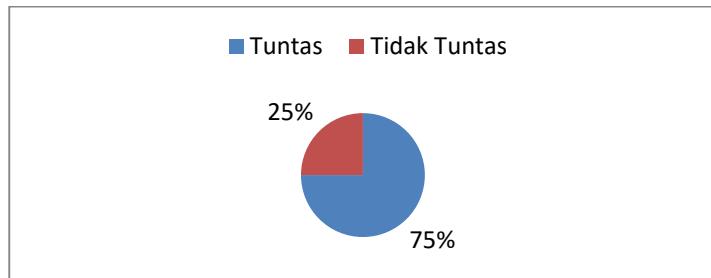
Sedangkan hasil observasi terhadap aktivitas siswa pada siklus II peremuan 2 (lampiran 27). Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan terhadap peserta didik dengan nilai rata-rata 62,87% .

b). Hasil Pemahaman Konsep Peserta Didik

Berdasarkan hasil observasi pada siklus II pertemuan ke-2, pada saat dimulainya pembelajaran perhatian peserta didik sudah sepenuhnya tertuju pada materi pembelajaran dan sudah banyak peserta didik yang bisa fokus dan aktif dalam mengikuti proses pembelajaran. Berikut ini hasil pemahaman konsep peserta didik pada siklus II pertemuan ke-2:

Tabel 4.5 Hasil Tes Pemahaman Konsep Siklus II Pertemuan 2

NO	PENCAPAIAN	HASIL
1.	Jumlah nilai seluruh kelas	1.620
2.	Nilai tertinggi	100
3.	Nilai terendah	60
4.	Rata – rata	81%
5.	Jumlah yang tidak tuntas	5
6.	Persentase yang tidak tuntas	25%
7.	Jumlah yang tuntas	15
8.	Persentase ketuntasan	75%
9.	KKM	75



Gambar 4.5 Diagram Hasil Tes Pemahaman Konsep Matematika Siklus II Pertemuan 2.

4). Refleksi

Berdasarkan diagram diatas dapat disimpulkan bahwa hasil pemahaman konsep peserta didik pada siklus II pertemuan ke-2 telah berhasil. Proses pembelajaran melalui penggunaan pendekatan matematika realistik telah berdampak positif terhadap pemahaman konsep matematika peserta didik kelas V SDN 200508 Padangsidimpuan. Hal ini dapat dilihat dari persentasi ketuntasan peserta didik. Peserta didik yang tuntas yaitu 75%, sedangkan persentase peserta didik yang tidak tuntas yaitu 25%. Secara umum tingkat pemahaman peserta didik terhadap pemahaman konsep matematika pada materi kecepatan, jarak, dan waktu berada pada kategori tingkat tinggi, yang berarti hampir seluruh peserta didik sudah memiliki pemahaman konsep yang baik terhadap materi kecepatan, jarak, dan waktu. Peserta didik sudah mampu memahami maksud soal cerita, mengidentifikasi informasi penting, serta menggunakan konsep kecepatan, jarak, dan waktu dalam menyelesaikan masalah dengan benar. Pembelajaran yang dikaitkan dengan

konteks kehidupan sehari-hari membuat siswa lebih mudah memahami konsep yang sebelumnya dianggap abstrak, dapat disimpulkan bahwa penerapan matematika realistik telah memberikan dampak positif terhadap pemahaman konsep peserta didik kelas V. Dengan hasil tersebut maka siklus II dapat disimpulkan bahwa kriteria keberhasilan tercapai, maka penelitian tidak perlu dilanjutkan.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil kondisi awal menunjukkan bahwa hasil pemahaman konsep peserta didik belum tuntas terbukti dari 20 peserta didik hanya 7 peserta didik yang tuntas dan 13 peserta didik yang lainnya belum tuntas. Hal ini terjadi karena kurangnya semangat dan konsentrasi peserta didik dalam belajar, kurangnya minat peserta didik terhadap pembelajaran yang disampaikan guru, pembelajaran yang dilaksanakan masih berpusat kepada guru dan kurang melibatkan peserta didik serta pendekatan matematika realistik yang belum pernah digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran.

Pada siklus I pertemuan 1 peserta didik diberi materi mendalam mengenai pendekatan matematika realistik dan peserta didik diminta untuk menyebutkan alat transportasi yang berkaitan dengan materi pengertian kecepatan, jarak, dan waktu. Setelah itu peserta didik diberikan tes soal essay berjumlah 5 soal untuk melihat peningkatan hasil belajar peserta didik. Dari hasil pengamatan peneliti, terbukti adanya peningkatan hasil belajar peserta didik dibandingkan dengan

pertemuan sebelumnya. Hal ini dapat dilihat dari jumlah peserta didik yang tuntas naik sebanyak 10 dan yang belum tuntas sebanyak 10 peserta didik.

Kemudian pada pertemuan 2 dilakukan kembali tes untuk melihat peningkatan hasil pemahaman kosep peserta didik. Dari hasil pengamatan peneliti, terjadi peningkatan dari pertemuan 1 terdapat 12 peserta didik yang tuntas dan yang belum tuntas sebanyak 8 peserta didik. Hal ini disebabkan karena penerapan pendekatan matematika realistik dapat meningkatkan hasil pemahaman konsep peserta didik.³² Pembelajaran dengan pendekatan matematika realistic senantiasa berangkat dari dunia nyata ke dalam dunia bahasa matematika dengan menerapkan konsep tersebut dalam pemecahan masalah kehidupan sehari-hari serta mampu membuat pelajaran lebih bermakna.³³

Untuk mencapai tujuan dari penelitian, maka peneliti melanjutkannya ke siklus II. Pada siklus II pertemuan I ini peserta didik juga diberi materi mendalam mengenai pendekatan matematika realistik. Peserta didik diminta untuk menyebutkan alat transportasi yang berkaitan dengan materi pengertian kecepatan, jarak, dan waktu. Setelah itu peserta didik diberikan tes soal essay berjumlah 5 soal untuk melihat peningkatan hasil belajar peserta didik. Dari hasil pengamatan peneliti, terbukti adanya peningkatan hasil belajar peserta didik dibandingkan dengan pertemuan sebelumnya. Hal ini dapat dilihat dari

³² Firda Adilaturrahmah, Suparni, "Pendidikan Matematika Realistik", *Jurnal GANTANG* 2(September 2021): hlm. 124-132

³³ Hidayat, E. I. F., Yandhari, I. A. V., & Alamsyah, T. P. (2020). "Efektivitas Pendekatan Realistik Mathematics Education (RME) Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas V". *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, Vol. 4(1), hlm. 108

jumlah peserta didik yang tuntas naik sebanyak 13 dan yang belum tuntas sebanyak 7 peserta didik.

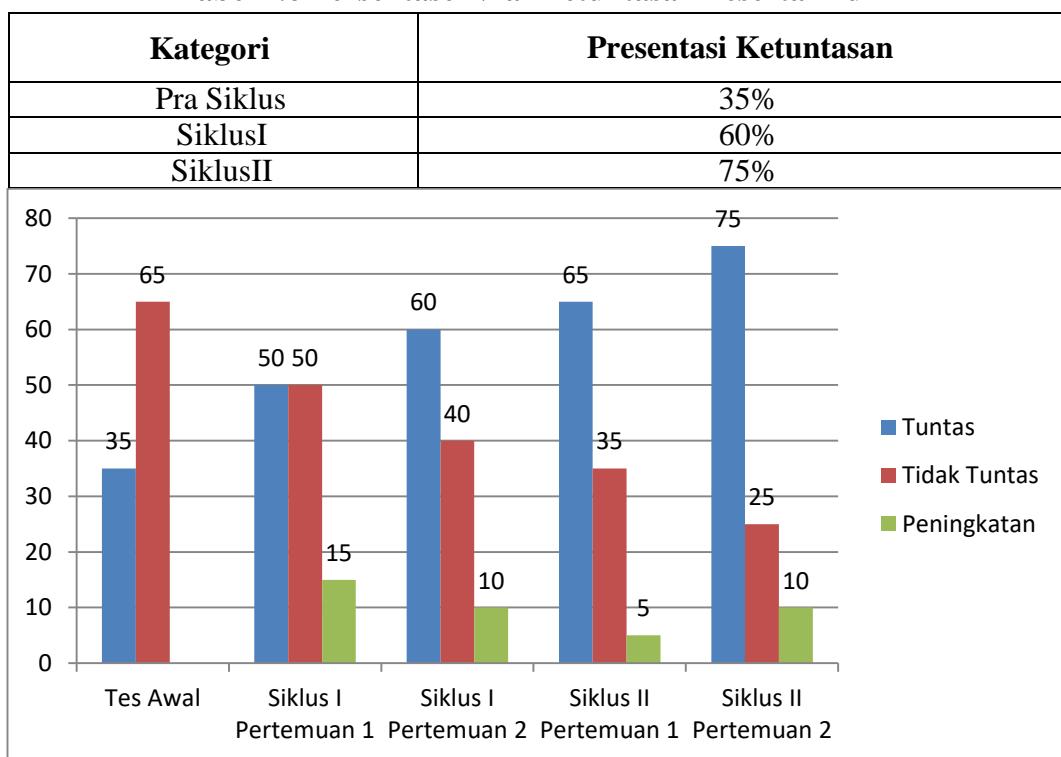
Pada pertemuan 2, peneliti memberikan tes yang sama dan menunjukkan hasil pemahaman konsep peserta didik juga meningkat. Dilihat dari jumlah peserta didik yang bertambah ketuntasannya sebanyak 15 peserta didik. Adanya peningkatan menunjukkan bahwa semangat peserta didik bertambah sehingga hasil pemahaman konsep peserta didik meningkat. Peningkatan tersebut telah mencapai indikator keberhasilan yang ditentukan. Nilai peserta didik secara individu mengalami peningkatan yang cukup baik. Hal ini menjadikan nilai rata-rata kelas dan persentase ketuntasan yang meningkat. Dengan adanya peningkatan tersebut maka terbukti penggunaan matematika realistik dapat meningkatkan hasil pemahaman konsep peserta didik.

Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wulandari Aulia Ika, Sulasmono Bambang Suteng pada tahun (2020) dengan judul “ Pengaruh Penggunaan Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik (PMR) Terhadap Hasil Belajar Peserta didik Sekolah Dasar” menunjukkan bahwa t hitung = -6,119 < t table = 1,83311 maka H_0 ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar matematika peserta didik sebelum pembelajaran menggunakan Pendidikan Matematika Realistik (PMR) dan sesudah pembelajaran menggunakan Pendidikan Matematika Realistik (PMR). Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti menyimpulkan bahwa penggunaan Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik (PMR) materi

kecepatan, jarak dan waktu dapat meningkatkan pemahaman konsep matematika peserta didik kelas v SDN 200508 Padangsidimpuan.

Lebih jelasnya peningkatan hasil belajar dapat dilihat rata-rata saat tes awal, hasil belajar siklus I dan siklus II, seperti tabel dibawah ini:

Tabel 4.6 Persentase Nilai Ketuntasan Peserta Didik



Gambar 4.6 Diagram Persentase Ketuntasan Peserta Didik.

Berdasarkan data pada tabel diagram di atas, setelah menggunakan pendekatan matematika realistik hasil tes pemahaman konsep peserta didik terus meningkat dari siklus I sampai siklus II. Adapun persentase hasil tes pemahaman konsep peserta didik yang tuntas pada tes awal yaitu 35%, kemudian meningkat pada siklus I pertemuan 1 yaitu 50% peningkatan yaitu 15%. Hasil tes pemahaman

konsep pada siklus I pertemuan 2 yaitu 60%, adapun peningkatannya dari siklus I pertemuan 1 ke siklus II pertemuan ke 2 adalah 10%. Pada siklus II pertemuan 1 persentase hasil tes pemahaman konsep peserta didik lebih meningkat dari siklus I pertemuan 2 yaitu 65% peningkatannya 5%. Hasil tes pemahaman konsep pada siklus II pertemuan 2 adalah 75% dan peningkatannya yaitu 10% dari siklus II pertemuan 1. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan pendekatan matematika realistik dapat meningkatkan pemahaman peserta didik pada pembelajaran matematika materi kecepatan, jarak dan waktu di kelas V SDN 200508 Padangsidimpuan.

C. Keterbatasan Penelitian

Selama pelaksanaan penelitian tindakan kelas yang dilakukan di SDN 200508 Padangsidimpuan, peneliti menyadari adanya keterbatasan antara lain:

1. Terdapat perbedaan kemampuan awal dan gaya belajar peserta didik berbeda-beda. Hal ini menyebabkan kecepatan pemahaman konsep antar peserta didik tidak merata meskipun pendekatan yang digunakan sama.
2. Media pembelajaran masih terbatas pada alat bantu sederhana seperti gambar dan table. Dengan media yang lebih interaktif, seperti video atau simulasi digital, pemahaman peserta didik mungkin lebih optimal.
3. Peneliti kesulitan dalam mengkondisikan peserta didik pada saat pendekatan matematika realistik diterapkan karena peserta didik masih menunjukkan rasa cemas dan takut melakukan kesalahan .

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan penelitian tindakan kelas, berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang penerapan pendekatan matematika realistik terhadap kemampuan pemahaman konsep matematika pada siswa kelas V SDN 200508 Padangsidimpuan. Peneliti menarik kesimpulan bahwa penggunaan penerapan pendekatan matematika realistik terhadap kemampuan pemahaman konsep matematika pada siswa kelas V SDN 200508 Padangsidimpuan dapat meningkatkan hasil pemahaman konsep peserta didik.

Setelah menggunakan pendekatan matematika realistik pemahaman konsep peserta didik terus meningkat dari siklus I sampai siklus II. Pada tes awal nilai rata-rata peserta didik 56% kemudian pada siklus I nilai rata-rata peserta didik dari 56% menjadi 63% dan pada pertemuan 2 menjadi 75%. Pada siklus II nilai rata-rata peserta didik dari 76% menjadi 81%. Adapun persentase ketuntasan hasil pemahaman konsep matematika peserta didik yang tuntas pada tes awal yaitu 35%, kemudian meningkat pada siklus I dari 50% menjadi 60%. Pada siklus II persentase ketuntasan hasil pemahaman konsep matematika peserta didik lebih meningkat dari 65% menjadi 75%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan pendekatan matematika realistik dapat meningkatkan hasil pemahaman konsep matematika peserta didik pada pembelajaran matematika mengenai kecepatan, jarak dan waktu di kelas V SDN 200508 Padangsidimpuan.

B. Implikasi Hasil Penelitian

1. Implikasi Teoritis

Penerapan metode pembelajaran yang tepat dapat berpengaruh terhadap pencapaian hasil belajar siswa untuk pelajaran Matematika, terdapat perbedaan hasil belajar Matematika menggunakan metode pendekatan matematika realistik dan tidak menggunakan metode pendekatan pembelajaran.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini digunakan sebagai masukan bagi guru dan calon guru. Membenahi diri sehubung dengan pengajaran yang telah dilakukan dan hasil belajar yang telah dicapai dengan memperhatikan metode pembelajaran yang tepat dan memotivasi siswa untuk meningkatkan prestasi belajar Matematika siswa.

C. Saran

1. Bagi pihak sekolah, diharapkan agar pendekatan matematika realistik menjadi pendekatan pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran untuk meningkatkan hasil pemahaman peserta didik.
2. Bagi peserta didik, hendaknya lebih semangat dan aktif dalam mengikuti pembelajaran agar dapat lebih memahami pembelajaran dengan baik sehingga meningkatkan hasil belajar.
3. Bagi peneliti, tentu penelitian ini masih banyak ditemukan kekurangan dan keterbatasan. Oleh karena itu kepada rekan mahasiswa, peserta didik dan pembaca hendaknya perlu diperhatikan bahwa analisis tentang penelitian ini belum bisa dilakukan dengan sempurna.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, M, (2018), “*Aktivitas Aktif Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Realistik*,” Jurnal Education and Development, Volume 2,(3)
- Ahmad, S., (2016), *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*, Jakarta: PrenadaMedia Group.
- Asep, J., dan Abdul H, (2008), *Evaluasi Pembelajaran*, Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Ayutin, (2015), “*Pengembangan Lembar Kerja Siswa Pratikum Penentuan Sifat Sistem Peyangga Dalam Minuman Berdasarkan Inkuiiri Terbimbing*,” Skripsi Universitas Pendidikan Indonesia.
- D, J. A. (2011). Analisis Kurikulum Matematika. Jakarta: Universitas Terbuka
- Delfanis, *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Multicultural Menggunakan Media Vidio untuk kelas IV di SDN 347 Batahan Mandailing Natal*, (Skripsi: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan)
- Depdiknas, *Pedoman Khusus Pengembangan Sistem Penilaian Berbasis Kompetensi SMP* (Jakarta: Depdiknas, 2003)
- Feri Muhammad Firdaus, Maulana Arafat Lubis, and dkk, *Penelitian Tindakan Kelas Di SD/MI*(Yogyakarta: Samudra Biru,2022)
- Firsa Adilaturrahmah,Suparni, “*Pendekatan Matematika Realistik*,” Jurnal GANTANG 2 (September 2021)

- Fitriani, K., & Maulana, "Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Dan Pemecahan Masalah Matematis Siswa SD Kelas V Melalui Pendekatan Matematika Realistik," *Jurnal Pendidikan Matematika* 3, no.1 (Mei 2019)
- Ida, F., (2017), "Studi Komparasi Perbedaan Pengaruh Pemahaman Konsep Dan Penguasaan Keterampilan Proses Sains Terhadap Kemampuan Mendesain Eksperimen Sains Terampil Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar" Volulmel. 4 (1)
- Jeheman Gunur dan J (2019).*Pengaruh Pendekatan Matematika Realistik terhadap Pemahaman Konsep Matematika Siswa. Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, Volume 8, No. 2
- Kusnandar., (2013), *Penilaian Autentik : Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Rahmi Fuadi et all, "Peningkatan Kemampuan Pemahaman Konsep Dan Penularan Matematis Melalui Pendekatan Kontekstual," *Jurnal Didaktika Matematika*.
- Rangkuti, A. N., (2019), *Pendidikan Matematika Realistik*, Medan: Citapustaka Media.
- Rangkuti, A. N., (2016), *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK dan Penelitian Pengembangan*, Bandung: CiptaPustaka Media.
- Sarah, P., Melva, Z., (2020), "Penerapan Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Di Sekolah Dasar (Studi Literatur)," *Jurnal Pendidikan Tambusai* Volume 4 (2)

- Siregar, N. F. (2021). *Pemahaman Konsep Matematika Siswa SMP Melalui Pendekatan Realistik Mathematics Education*. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, Volume 5 (2)
- Siti, M., (2016), “*Kemampuan Konsep Matematis Siswa SMP Dalam Pembelajaran Menggunakan Model Penemuan Terbimbing (Discovery Learning)*”, EDU-MAT Jurnal Pendidikan Matematika” Volume.4 (1)
- Suharto, H., (2017), *Pendidikan Matematika Realistik*, Jakarta: PTRajagrafindo Persada.
- Sundayana,R. (2013),*Media Dan Alat Peraga Dalam Pembelajaran Matematika.*,Bandung: ALFABETA.
- Wina, S., (2009), Penelitian Tindakan Kelas, Jakarta: Kencana.
- Zulnaidi, H., & Zakaria, E. (2012). “*The Effect of Using GeoGebra on Conceptual and Procedural Knowledge of High School Mathematics Students. Asian Social Science*”,volume. 8 (11)

Lampiran 1

Lampiran 2

Nilai Ulangan Harian Matematika Kelas V SDN 200508 Padangsidimpuan

NO	NAMA	KKM	NILAI	KETERANGAN
1	Adel Firdaus Halawa	75	70	Tidak Tuntas
2	Akwila Waruwu	75	70	Tidak Tuntas
3	Alda Putri Menropo	75	74	Tidak Tuntas
4	Arkan Pardomuan Nasution	75	80	Tuntas
5	Chelsie Novelinda Halawa	75	70	Tidak Tuntas
6	Indah Franika	75	85	Tuntas
7	Indah Sahrina Laoli	75	65	Tidak Tuntas
8	Jidnatul Ilma Pane	75	72	Tidak Tuntas
9	Kholid Ridwan Hasibuan	75	60	Tidak Tuntas
10	Miranda Aziga Sayyu	75	55	Tidak Tuntas
11	Mhd.Syarif Yasir Nasution	75	84	Tuntas
12	Naura Andriani Matondang	75	45	Tidak Tuntas
13	Nazwa Anggraini Nasution	75	40	Tidak Tuntas
14	Nur Faizah zai	75	70	Tidak Tuntas
15	Paulus Anugrah Halawa	75	65	Tidak Tuntas
16	Rafa Dwi Arga	75	80	Tuntas
17	Wahyu Anshar Wafiq	75	80	Tuntas
18	Zahra Raisyah Respati	75	84	Tuntas

19	Zaskia Insyani Nasution	75	75	Tidak Tuntas
20	Aulia Safitri	75	80	Tuntas
	Jumlah Siswa			20
	Jumlah Siswa Tuntas			7
	Jumlah Siswa Tidak Tuntas			13
	Persentase Siswa Tuntas			35%
	Persentase Siswa Tidak Tuntas			65%

Dari data di atas siswa yang tuntas berjumlah 7 orang dari 20 siswa

Dengan persentase ketuntasannya 35%, sedangkan yang tidak tuntas berjumlah 13 siswa dengan persentase 65%.

Lampiran 3

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Siklus 1 Pertemuan 1

Satuan Pendidikan : SDN 200508 PADANGSIDIMPUAN

Mata Pelajaran : MATEMATIKA

Kelas/Semester : V/1 (Satu)

Materi : Kecepatan, Jarak dan Waktu

Alokasi Waktu : Pertemuan Ke-1 (2 x 35 Menit)

A. Kompetensi Inti

1	Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3	Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya dirumah dan di sekolah.
4	Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karyayang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakanyang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlik mulia.

B.Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.4 Menjelaskan kecepatan sebagai perbandingan jarak dengan waktu.	3.4.1 Mengenal kecepatan jarak, dan waktu. 3.4.2 Mengenal hubungan kecepatan, jarak, dan waktu.

4.4 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan kecepatan jarak, dan waktu	4.4.1 Menghitung hasil bagi antara jarak dan waktu. 4.4.2 Menentukan hubungan kecepatan jarak, dan waktu.
--	--

KarakterSiswaYangDiharapkan:

1. Religius
2. Nasionalis
3. Mandiri
4. Gotong Royong
5. Integritas

C.Tujuan Pembelajaran

- 3) Peserta didik dapat mengenal kecepatan jarak dan waktu.
- 4) Peserta didik mampu menghitung hasil bagi antara jarak dan waktu.
- 5) Peserta didik mengenal hubungan kecepatan, jarak, dan waktu
- 6) Peserta didik menentukan hubungan kecepatan, jarak dan waktu.

D.Materi Pembelajaran

Mengenal kecepatan jarak dan waktu

E.Pendekatan, Model dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan Saintifik
2. Metode Permainan/ simulasi, diskusi, tanya jawab, dan ceramah, kelompok

F.Sumber Belajar

1. Buku teks pelajaran matematika SD/MI Kelas V tahun 2017.
2. Ensiklopedia matematika yang relevan.
3. Ensiklopedia anak Nasional yang relevan

4. Langkah awal menuju ke olimpiade matematika yang relevan
5. Meteran, stopwatch dan alat tulis.

G.Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Kegiatan	Alokasi waktu
	Guru	Siswa	
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru masuk kelas, mengucapkan salam, guru menyapa peserta didik dan berdoa 2. Guru mengisi daftar kehadiran kelas 3. Guru mengulang kembali pelajaran yang sudah dipelajari 4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari hari ini tentang pengertian kecep atan, jarak danwaktu. 5. Guru membantu peserta didik dalam merencanakan dan menyiapkan kegiatan pembelajaran tentang pengertian kecep atan jarak, dan waktu 6. Guru membimbing peserta didik untuk mempersiapkan hal-hal yang diperlukan untuk melakukan kegiatan 4.1 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menjawab salam, dan menyapa balik guru, peserta didik berdoa bersama 2. Peserta didik menginformasikan kehadiran peserta didik 3. Peserta didik mengulang pelajaran yang yang sudah dipelajarinya. 4. Peserta didik mendengarkan apa yang akan disampaikan guru 5. Peserta didik mendengarkan arahan dari guru 6. Peserta didik menyiapkan hal-hal yang diperlukan se suai arahan guru 	10 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyampaikan sebuah masalah kontekstual yang berkaitan dengan pengertian kecep atan, jarak, danwaktu 2. Guru menjelaskan masalah kontekstual dengan memberikan petunjuk dan saran bagian tertentu yang belum dipahami peserta didik. 3. Guru mengarahkan peserta didik untuk menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mencoba mengeksplor kemampuannya untuk menyelesaikan masalah kontekstual tentang pengertian kecepatan jarak, dan waktu. 2. Peserta didik mendengarkan penjelasan guru tentang masalah kontekstual 3. Peserta didik secara bertahap menyempurnak 	45 menit

	<p>pengertian kecepatan, jarak, dan waktu</p> <p><i>a. Mandiri</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Guru membimbing peserta didik untuk membuat kelompok yang terdiri dari 3-4 <i>Collaboration</i> 5. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk membandingkan dan mendiskusikan jawaban dari soal secara berkelompok <i>a. Mandiri</i> 6. Guru menfasilitasi peserta didik untuk saling bertanya jawab dengan anggota kelompoknya tentang pengertian kecepatan, jarak, dan waktu <i>Communication.</i> 7. Guru mengarahkan peserta didik untuk menceritakan hasil kerja kelompoknya di depan kelompok lain. <i>a. Literasi</i> 8. Guru mengarahkan peserta didik untuk menarik kesimpulan dari materi yang dibahas 	<p>an soal kontekstual dengan jalan keluar masing-masing</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Peserta didik membentuk kelompok 3-4 orang 5. Peserta didik membandingkan dan mendiskusikan jawaban. 6. Peserta didik saling tanya jawab 7. Peserta didik menceritakan hasil kerja kelompoknya di depan kelompok lain 8. Peserta didik menarik kesimpulan 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru merfleksikan hasil pembelajaran tentang kecepatan jarak, dan waktu. <i>Integritas</i> 2. Guru melakukan evaluasi tentang kecepatan jarak, dan waktu serta menugaskan peserta didik untuk mempelajari materi selanjutnya 3. Guru menginformasikan materi selanjutnya, yaitu mengenal hubungan kecepatan jarak, dan waktu. <p><i>Communication</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik merfleksikan hasil pembelajaran tentang kecepatan jarak, dan waktu bersama guru 2. Peserta didik mendengarkan evaluasi tentang kecepatan, jarak, dan waktu dari guru 3. Peserta didik mendengarkan materi yang akan dipelajari selanjutnya 	15 menit

II. Penilaian

NO	Aspek Yang Dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian
1	Sikap <ul style="list-style-type: none"> a. Terlibat aktif dalam pembelajaran b. Memberikan pertanyaan mengenai pembelajaran 	Pengamatan	Selama pembelajaran
2	Pengetahuan Menjawab soal tentang ke cepatan jarak, danwaktu	tes	Penyelesaian tugas individu

Wali Kelas V


Diana Damayanthi Harahap, S. Pd
 NIP. 198903152015082002

Padangsidimpuan, 2025
 Mahasiswa Peneliti


Salwa Nazifah
 NIM. 2120500167

Kepala Sekolah SDN 200508 Padangsidimpuan



Jumani, S. Pd
 NIP. 197907012005022002

Lampiran 4**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)****Siklus 1 Pertemuan II**

Satuan Pendidikan : SDN 200508 PADANGSIDIMPUAN

Mata Pelajaran : MATEMATIKA

Kelas/Semester : V/1 (Satu)

Materi : Kecepatan, Jarak dan Waktu

Alokasi Waktu : Pertemuan Ke-1 (2 x 35 Menit)

A. Kompetensi Inti

1	Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3	Memahami pengetahuan faktual dengan caramengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanyaberdasarkan rasa ingintahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya dirumah dan di sekolah.
4	Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karyayang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakanyang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlakmulia.

B. Dasardan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.4 Menjelaskan kecepatan sebagai perbandingan jarak dengan waktu.	3.4.1 Mengenal kecepatan jarak, dan waktu. 3.4.2 Mengenal hubungan kecepatan, jarak, dan waktu.

4.4 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan kecepatan jarak, dan waktu	4.4.1 Menghitung hasil bagi antara jarak dan waktu. 4.4.2 Menentukan hubungan kecepatan jarak, dan waktu.
--	--

KarakterSiswaYangDiharapkan:

1. Religius
2. Nasionalis
3. Mandiri
4. Gotong Royong
5. Integritas

C.TujuanPembelajaran

1. Peserta didik dapat mengenal kecepatan jarak dan waktu.
2. Peserta didik mampu menghitung hasil bagi antara jarak dan waktu.
3. Peserta didik mengenal hubungan kecepatan, jarak, dan waktu
4. Peserta didik menentukan hubungan kecepatan, jarak dan waktu.

D.MateriPembelajaran

Mengenal kecepatan jarak dan waktu

E.Pendekatan,Model dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan Saintifik
2. Metode Permainan/ simulasi, diskusi, tanya jawab, dan ceramah, kelompok

F.SumberBelajar

1. Buku teks pelajaran matematika SD/MI Kelas V tahun 2017.
2. Ensiklopedia matematika yang relevan.

3. Ensiklopedia anak Nasional yang relevan
4. Langkah awal menuju ke olimpiade matematika yang relevan
5. Meteran, stopwatch dan alat tulis.

G.Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Kegiatan	Alokasi waktu
		Guru	
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru masuk kelas, mengucapkan salam, guru menyapa peserta didik dan berdoa 2. Guru mengisi daftar kehadiran kelas 3. Guru mengulang kembali pelajaran yang sudah dipelajari 4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari hari ini tentang pengertian kecep atan , jarak danwaktu. 5. Guru membantu peserta didik dalam merencanakan dan menyiapkan kegiatan pembelajaran tentang pengertian kecep atan jarak, dan waktu 6. Guru membimbing peserta didik untuk mempersiapkan hal-hal yang diperlukan untuk melakukan kegiatan 4.1 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menjawab salam, dan menyapa balik guru, peserta didik berdoa bersama 2. Peserta didik menginformasikan kehadiran peserta didik 3. Peserta didik mengulang pelajaran yang yang sudah dipelajarinya. 4. Peserta didik mendengarkan apa yang akan disampaikan guru 5. Peserta didik mendengarkan arahan dari guru 6. Peserta didik menyiapkan hal-hal yang diperlukan se suai arahan guru 	10 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyampaikan sebuah masalah kontekstual yang berkaitan dengan pengertian kecep atan, jarak, danwaktu 2. Guru menjelaskan masalah kontekstual dengan memberikan petunjuk dan saran bagian tertentu yang belum dipahami peserta didik. 3. Guru mengarahkan peserta didik untuk menyelesaikan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mencoba mengeksplor kemampuannya untuk menyelesaikan masalah kontekstual tentang pengertian kecepatan jarak, dan waktu. 2. Peserta didik mendengarkan penjelasan guru tentang masalah kontekstual 	45 menit

	<p>permasalaha yang berkaitan dengan pengertian kecepatan, jarak, dan waktu</p> <p><i>a. Mandiri</i></p> <p>4. Guru membimbing peserta didik untuk membuat kelompok yang terdiri dari 3-4 Collaboration</p> <p>5. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk membandingkan dan mendiskusikan jawaban dari soal secara berkelompok</p> <p><i>a. Mandiri</i></p> <p>6. Guru menfasilitasi peserta didik untuk saling bertanya jawab dengan anggota kelompoknya tentang pengertian kecepatan, jarak, dan waktu</p> <p>Communication.</p> <p>Mengkomuniasiakan</p> <p>7. Guru mengarahkan peserta didik untuk menceritakan hasil kerja kelompoknya di depan kelompok lain.</p> <p><i>a. Literasi</i></p> <p>8. Guru mengarahkan peserta didik untuk menarik kesimpulan dari materi yang dibahas</p>	<p>3. Peserta didik secara bertahap menyempurnakan soal kontekstual dengan jalan keluar masing-masing</p> <p>4. Peserta didik membentuk kelompok 3-4 orang</p> <p>5. Peserta didik membandingkan dan mendiskusikan jawaban.</p> <p>6. Peserta didik saling tanya jawab</p> <p>7. Peserta didik menceritakan hasil kerja kelompoknya di depan kelompok lain</p> <p>8. Peserta didik menarik kesimpulan</p>	
Penutup	<p>1. Guru merfleksikan hasil pembelajaran tentang kecepatan jarak, dan waktu.</p> <p>Integritas</p> <p>2. Guru melakukan evaluasi tentang kecepatan jarak, dan waktu</p> <p>menugaskan peserta didik untuk mempelajari materi selanjutnya</p> <p>3. Guru menginformasikan materi selanjutnya, yaitu mengenal hubungan kecepatan jarak, dan waktu.</p> <p>Communication</p>	<p>1. Peserta didik merfleksikan hasil pembelajaran tentang kecepatan jarak, dan waktu bersama guru</p> <p>2. Peserta didik mendengarkan evaluasi tentang kecepatan, jarak, dan waktu dari guru</p> <p>3. Peserta didik mendengarkan materi yang akan dipelajari selanjutnya</p>	15 menit

II. Penilaian

NO	Aspek Yang Dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian
1	Sikap <ul style="list-style-type: none"> a. Terlibat aktif dalam pembelajaran b. Memberikan pertanyaan mengenai pembelajaran 	Pengamatan	Selama pembelajaran
2	Pengetahuan Menjawab soal tentang ke cepatan jarak, dan waktu	tes	Penyelesaian tugas individu

Wali Kelas V


Diana Damayanthi Harahap, S. Pd
 NIP. 198903152015082002

Padangsidimpuan, 2025
 Mahasiswa Peneliti


Salwa Nazifah
 NIM. 2120500167

Kepala Sekolah SDN 00508 Padangsidimpuan



Lampiran 5

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Siklus II Pertemuan 1

Satuan Pendidikan : SDN 200508 PADANGSIDIMPUAN

Mata Pelajaran : MATEMATIKA

Kelas/Semester : V/1 (Satu)

Materi : Kecepatan, Jarak dan Waktu

Alokasi Waktu : Pertemuan Ke-1 (2 x 35 Menit)

5) Kompetensi Inti

1	Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3	Memahami pengetahuan faktual dengan caramengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanyaberdasarkan rasa ingintahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya dirumah dan di sekolah.
4	Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlakmulia.

B. Dasardan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.4 Menjelaskan kecepatan sebagai perbandingan jarak dengan waktu.	3.4.1 Mengenal kecepatan jarak, dan waktu. 3.4.2 Mengenal hubungan kecepatan, jarak, dan waktu.

4.4 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan kecepatan jarak, dan waktu	4.4.1 Menghitung hasil bagi antara jarak dan waktu. 4.4.2 Menentukan hubungan kecepatan jarak, dan waktu.
--	--

KarakterSiswaYangDiharapkan:

1. Religius
2. Nasionalis
3. Mandiri
4. Gotong Royong
5. Integritas

C.TujuanPembelajaran

1. Peserta didik dapat mengenal kecepatan jarak dan waktu.
2. Peserta didik mampu menghitung hasil bagi antara jarak dan waktu.
3. Peserta didik mengenal hubungan kecepatan, jarak, dan waktu
4. Peserta didik menentukan hubungan kecepatan, jarak dan waktu.

D.MateriPembelajaran

Mengenal kecepatan jarak dan waktu

E.Pendekatan,Model dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan Saintifik
2. Metode Permainan/ simulasi, diskusi, tanya jawab, dan ceramah, kelompok

F.SumberBelajar

1. Buku teks pelajaran matematika SD/MI Kelas V tahun 2017.
2. Ensiklopedia matematika yang relevan.
3. Ensiklopedia anak Nasional yang relevan

4. Langkah awal menuju ke olimpiade matematika yang relevan
5. Meteran, stopwatch dan alat tulis.

G.Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Kegiatan	Alokasi waktu
	Guru	Siswa	
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru masuk kelas, mengucapkan salam, guru menyapa peserta didik dan berdoa 2. Guru mengisi daftar kehadiran kelas 3. Guru mengulang kembali pelajaran yang sudah dipelajari 4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari hari ini tentang pengertian kecep atan, jarak dan waktu. 5. Guru membantu peserta didik dalam merencanakan dan menyiapkan kegiatan pembelajaran tentang pengertian kecep atan jarak, dan waktu 6. Guru membimbing peserta didik untuk mempersiapkan hal-hal yang diperlukan untuk melakukan kegiatan 4.1 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menjawab salam, dan menyapa balik guru, peserta didik berdoa bersama 2. Peserta didik menginformasikan kehadiran peserta didik 3. Peserta didik mengulang pelajaran yang yang sudah dipelajarinya. 4. Peserta didik mendengarkan apa yang akan disampaikan guru 5. Peserta didik mendengarkan arahan dari guru 6. Peserta didik menyiapkan hal-hal yang diperlukan se suai arahan guru 	10 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyampaikan sebuah masalah kontekstual yang berkaitan dengan pengertian kecep atan, jarak, dan waktu 2. Guru menjelaskan masalah kontekstual dengan memberikan petunjuk dan saran bagian tertentu yang belum dipahami peserta didik. 3. Guru mengarahkan peserta didik untuk menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mencoba mengeksplor kemampuannya untuk menyelesaikan masalah kontekstual tentang pengertian kecepatan jarak, dan waktu. 2. Peserta didik mendengarkan penjelasan guru tentang masalah kontekstual 3. Peserta didik secara bertahap menyempurnak 	45 menit

	<p>pengertian kecepatan, jarak, dan waktu</p> <p><i>a. Mandiri</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Guru membimbing peserta didik untuk membuat kelompok yang terdiri dari 3-4 <i>Collaboration</i> 5. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk membandingkan dan mendiskusikan jawaban dari soal secara berkelompok <i>a. Mandiri</i> 6. Guru menfasilitasi peserta didik untuk saling bertanya jawab dengan anggota kelompoknya tentang pengertian kecepatan, jarak, dan waktu <i>Communication.</i> 7. Guru mengarahkan peserta didik untuk menceritakan hasil kerja kelompoknya di depan kelompok lain. <i>a. Literasi</i> 8. Guru mengarahkan peserta didik untuk menarik kesimpulan dari materi yang dibahas 	<p>an soal kontekstual dengan jalan keluar masing-masing</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Peserta didik membentuk kelompok 3-4 orang 5. Peserta didik membandingkan dan mendiskusikan jawaban. 6. Peserta didik saling tanya jawab 7. Peserta didik menceritakan hasil kerja kelompoknya di depan kelompok lain 8. Peserta didik menarik kesimpulan 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru merfleksikan hasil pembelajaran tentang kecepatan jarak, dan waktu. <i>Integritas</i> 2. Guru melakukan evaluasi tentang kecepatan jarak, dan waktu serta menugaskan peserta didik untuk mempelajari materi selanjutnya 3. Guru menginformasikan materi selanjutnya, yaitu mengenal hubungan kecepatan jarak, dan waktu. <p><i>Communication</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik merfleksikan hasil pembelajaran tentang kecepatan jarak, dan waktu bersama guru 2. Peserta didik mendengarkan evaluasi tentang kecepatan, jarak, dan waktu dari guru 3. Peserta didik mendengarkan materi yang akan dipelajari selanjutnya 	15 menit

II. Penilaian

NO	Aspek Yang Dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian
1	Sikap a. Terlibat aktif dalam pembelajaran b. Memberikan pertanyaan mengenai pembelajaran	Pengamatan	Selama pembelajaran
2	Pengetahuan Menjawab soal tentang ke cepatan jarak, danwaktu	tes	Penyelesaian tugas individu

Wali Kelas V

Diana Damayanti Harahap, S. Pd
NIP. 198903152015082002

Padangsidimpuan, 2025
Mahasiswa Peneliti

Salwa Nazifah
NIM. 2120500167

Kepala Sekolah SDN 200508 Padangsidimpuan



Jumani, S. Pd
NIP. 197907012005022002

Lampiran 6

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Siklus II Pertemuan II

Satuan Pendidikan : SDN 200508 PADANGSIDIMPUAN

Mata Pelajaran : MATEMATIKA

Kelas/Semester : V/1 (Satu)

Materi : Kecepatan, Jarak dan Waktu

Alokasi Waktu : Pertemuan Ke-1 (2 x 35 Menit)

6) Kompetensi Inti

1	Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3	Memahami pengetahuan faktual dengan caramengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanyaberdasarkan rasa ingintahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya dirumah dan di sekolah.
4	Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlakmulia.

B. Dasardan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.4 Menjelaskan kecepatan sebagai perbandingan jarak dengan waktu.	3.4.1 Mengenal kecepatan jarak, dan waktu. 3.4.2 Mengenal hubungan kecepatan, jarak, dan waktu.

4.4 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan kecepatan jarak, dan waktu	4.4.1 Menghitung hasil bagi antara jarak dan waktu. 4.4.2 Menentukan hubungan kecepatan jarak, dan waktu.
--	--

KarakterSiswaYangDiharapkan:

1. Religius
2. Nasionalis
3. Mandiri
4. Gotong Royong
5. Integritas

C.TujuanPembelajaran

1. Peserta didik dapat mengenal kecepatan jarak dan waktu.
2. Peserta didik mampu menghitung hasil bagi antara jarak dan waktu.
3. Peserta didik mengenal hubungan kecepatan, jarak, dan waktu
4. Peserta didik menentukan hubungan kecepatan, jarak dan waktu.

D.MateriPembelajaran

Mengenal kecepatan jarak dan waktu

E.Pendekatan,Model dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan Saintifik
2. Metode Permainan/ simulasi, diskusi, tanya jawab, dan ceramah, kelompok

F.SumberBelajar

1. Buku teks pelajaran matematika SD/MI Kelas V tahun 2017.
2. Ensiklopedia matematika yang relevan.
3. Ensiklopedia anak Nasional yang relevan

4. Langkah awal menuju ke olimpiade matematika yang relevan
5. Meteran, stopwatch dan alat tulis.

G.Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Kegiatan	Alokasi waktu
	Guru	Siswa	
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru masuk kelas, mengucapkan salam, guru menyapa peserta didik dan berdoa 2. Guru mengisi daftar kehadiran kelas 3. Guru mengulang kembali pelajaran yang sudah dipelajari 4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari hari ini tentang pengertian kecep atan, jarak dan waktu. 5. Guru membantu peserta didik dalam merencanakan dan menyiapkan kegiatan pembelajaran tentang pengertian kecep atan jarak, dan waktu 6. Guru membimbing peserta didik untuk mempersiapkan hal-hal yang diperlukan untuk melakukan kegiatan 4.1 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menjawab salam, dan menyapa balik guru, peserta didik berdoa bersama 2. Peserta didik menginformasikan kehadiran peserta didik 3. Peserta didik mengulang pelajaran yang yang sudah dipelajarinya. 4. Peserta didik mendengarkan apa yang akan disampaikan guru 5. Peserta didik mendengarkan arahan dari guru 6. Peserta didik menyiapkan hal-hal yang diperlukan se suai arahan guru 	10 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyampaikan sebuah masalah kontekstual yang berkaitan dengan pengertian kecep atan, jarak, dan waktu 2. Guru menjelaskan masalah kontekstual dengan memberikan petunjuk dan saran bagian tertentu yang belum dipahami peserta didik. 3. Guru mengarahkan peserta didik untuk menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mencoba mengeksplor kemampuannya untuk menyelesaikan masalah kontekstual tentang pengertian kecepatan jarak, dan waktu. 2. Peserta didik mendengarkan penjelasan guru tentang masalah kontekstual 3. Peserta didik secara bertahap menyempurnak 	45 menit

	<p>pengertian kecepatan, jarak, dan waktu</p> <p><i>a. Mandiri</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Guru membimbing peserta didik untuk membuat kelompok yang terdiri dari 3-4 <i>Collaboration</i> 5. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk membandingkan dan mendiskusikan jawaban dari soal secara berkelompok <i>a. Mandiri</i> 6. Guru menfasilitasi peserta didik untuk saling bertanya jawab dengan anggota kelompoknya tentang pengertian kecepatan, jarak, dan waktu <i>Communication.</i> 7. Guru mengarahkan peserta didik untuk menceritakan hasil kerja kelompoknya di depan kelompok lain. <i>a. Literasi</i> 8. Guru mengarahkan peserta didik untuk menarik kesimpulan dari materi yang dibahas 	<p>an soal kontekstual dengan jalan keluar masing-masing</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Peserta didik membentuk kelompok 3-4 orang 5. Peserta didik membandingkan dan mendiskusikan jawaban. 6. Peserta didik saling tanya jawab 7. Peserta didik menceritakan hasil kerja kelompoknya di depan kelompok lain 8. Peserta didik menarik kesimpulan 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru merfleksikan hasil pembelajaran tentang kecepatan jarak, dan waktu. <i>Integritas</i> 2. Guru melakukan evaluasi tentang kecepatan jarak, dan waktu serta menugaskan peserta didik untuk mempelajari materi selanjutnya 3. Guru menginformasikan materi selanjutnya, yaitu mengenal hubungan kecepatan jarak, dan waktu. <p><i>Communication</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik merfleksikan hasil pembelajaran tentang kecepatan jarak, dan waktu bersama guru 2. Peserta didik mendengarkan evaluasi tentang kecepatan, jarak, dan waktu dari guru 3. Peserta didik mendengarkan materi yang akan dipelajari selanjutnya 	15 menit

II. Penilaian

NO	Aspek Yang Dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian
1	Sikap a. Terlibat aktif dalam pembelajaran b. Memberikan pertanyaan mengenai pembelajaran	Pengamatan	Selama pembelajaran
2	Pengetahuan Menjawab soal tentang ke cepatan jarak, danwaktu	tes	Penyelesaian tugas individu

Wali Kelas V


Diana Damayanti Harahap, S. Pd
 NIP. 198903152015082002

Padangsidimpuan, 2025
 Mahasiswa Peneliti


Salwa Nazifah
 NIM. 2120500167

Kepala Sekolah SDN 200508 Padangsidimpuan




Hj. Sutiani, S. Pd
 NIP. 197907012005022002

Lampiran 7

Lembar Observasi Aktivitas Guru

Berikan penilaian dengan menuliskan tanda (✓) pada kolom yang tersedia !

NO	Aspek yang diamati	Keterangan	
		Ya	Tidak
Guru			
1	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru masuk kelas, mengucapkan salam, guru menyapa peserta didik dan berdoa ❖ Guru mengisi daftar kehadiran kelas ❖ Guru mengulang kembali pelajaran yang sudah dipelajari ❖ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari hari ini tentang pengertian kecepatan, jarak dan waktu ❖ Guru membantu peserta didik dalam merencanakan dan menyiapkan kegiatan pembelajaran tentang pengertian kecepatan, jarak dan waktu ❖ Guru membimbing peserta didik untuk mempersiapkan hal- hal yang diperlukan untuk kegiatan 4.1 		
2	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru menyampaikan sebuah masalah kontekstual yang berkaitan dengan pengertian kecepatan, jarak dan waktu ❖ Guru menjelaskan masalah kontekstual dengan memberikan petunjuk dan saran bagian tertentu yang belum dipahami peserta didik ❖ Guru mrngarahkan peserta didik untuk menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan pengertian kecepatan, jarak dan waktu. Mandiri ❖ Guru membimbing peserta didik untuk membuat kelompok yang terdiri dari 3-4. Collaboration ❖ Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk membandingkan dan mendiskusikan jawaban dari soal secara berkelompok Mandiri Menanya ❖ Guru memfasilitasi peserta didik untuk saling bertanya jawab dengan anggota kelompoknya tentang pengertian kecepatan, jarak dan waktu. Communication Mengkomunikasiakan 		

	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru mengarahkan peserta didik untuk menceritakan hasil kerja kelompoknya di depan kelompok lain. Literasi ❖ Guru mengarahkan peserta didik untuk menarik kesimpulan dari materi yang dibahas. 		
3	<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru merefleksikan hasil pembelajaran tentang kecepatan, jarak dan waktu. Integritas ❖ Guru melakukan evaluasi tentang kecepatan, jarak dan waktu, serta menugaskan peserta didik untuk mempelajari materi selanjutnya ❖ Guru menginformasikan materi selanjutnya, yaitu mengenal hubungan kecepatan, jarak dan waktu. Communication 		

Keterangan :

Ya = Skor 1

Tidak = Skor 0

Rentang Skor	Kategori
81-100	Sangat Baik
61-80	Baik
41-60	Cukup Baik
≤ 40	Kurang Baik

Lampiran 8

Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Berikan penilaian dengan menuliskan tanda (✓) pada kolom yang tersedia !

NO	Aspek yang diamati	Keterangan	
		Ya	Tidak
Siswa			
1	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Peserta didik menjawa salam dan menyapa balik guru, peserta didik berdoa bersama ❖ Peserta didik menginformasikan kehadiran peserta didik ❖ Peserta didik mengulang kembali pelajaran yang sudah dipelajari ❖ Peserta didik mendengarkan arahan guru 		
2	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Peserta didik mencoba mengeksplor kemampuannya untuk menyelesaikan masalah kontekstual tentang kecepatan jarak dan waktu ❖ Peserta didik ,mendengarkan penjelasan guru tentang masalah kontekstual dan peserta didik secara bertahap menyempurnakan soal kontekstual dengan jalan keluar masing-masing ❖ Peserta didik membentuk kelompok yang terdiri dari 3-4 orang ❖ Peserta didik membandingkan dan mendiskusikan jawaban dari soal secara berkelompok ❖ Peserta didik saling bertanya jawab dengan anggota kelompoknya tentang pengertian kecepatan, jarak dan waktu. ❖ Peserta didik untuk menceritakan hasil kerja kelompoknya di depan kelompok lain.Peserta didik menarik kesimpulan dari materi yang dibahas. 		
3	<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Peserta didik merefleksikan hasil pembelajaran tentang kecepatan, jarak dan waktu. ❖ Peserta didik mendengarkan evaluasi tentang kecepatan, jarak dan waktu ❖ Peserta didik mendengarkan informasi materi selanjutnya. 		

Lampiran 9

Soal Tes Indikator Pemahaman Konsep

Indikator Kemampuan Pemahaman Konsep	Kompetensi Dasar	Level Kognitif	Nomor soal Siklus I	Nomor soal Siklus II
Menyatakan ulang konsep	3.4 Menjelaskan kecepatan sebagai perbandingan jarak dan waktu	C1 (MENGINGAT)	1 dan 2	1 dan 2
Mengklasifikasikan objek-objek menurut sifat-sifat tertentu (sesuai dengankonsepnya)	4.4 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan jarak dan waktu	C2 (MEMAHAMI)	3,4	3,4
Memberikan contoh dan non contoh dari konsep		C3 (MENERAPKAN)	5	5
Menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematis		C4 (MENGANALISIS)	6,7	6,7
Mengembangkan, Syarat perlu atau syarat cukup suatu konsep		C5 (MENGEVALUASI)	8	8
Menggunakan, Memanfaatkan dan memilih prosedur Atau operasi tertentu		C6 (BERKREASI)	9	9
Mengaplikasikan konsep pemecaham masalah			10	10

Lampiran 10**Soal Tes Awal**

Nama :

Kelas :

Isilah titik titik dibawah ini dengan jawaban yang tepat

1. Jelaskan apa yang dimaksud dengan kecepatan
2. Jelaskan apa yang dimaksud dengan waktu
3. Perbandingan antara satuan jarak dengan satuan waktu disebut
4. Sebuah mobil menempuh jarak 110 km dengan waktu 2 jam. Berapakah kecepatan mobil tersebut...km/jam
5. Raisa berjalan kaki selama 2 jam, kecepatan rata rata berjalan 4 km/jam. Maka jarak yang ditempuh oleh raisa adalah...km
6. Alvin sudah berlari selama 9 jam dengan jarak tempuhnya 180 km. maka kecepatan atlet tersebut adalah...
7. $5 \text{ km} = \dots \text{m}$
8. Kecepatan bersepeda 12 km/jam sama dengan ...m/menit
9. 25 km/jam adalahm/detik
10. Apakah rumus mencari jarak ...

Lampiran 11**Soal Tes Pemahaman Konsep Matematika****Siklus I****Pertemuan I****Nama :****Kelas :**

1. Menurut kamu, apakah yang dimaksud dengan kecepatan?

2. Apakah yang dimaksud dengan jarak?

3. Isilah satuan yang cocok untuk kalimat berikut:

Ani pergi ke pasar mengendarai sepeda motor dengan jarak tempuh 10 .../...

4. Bila jarum pendek di angka enam dan jarum panjang di angka sembilan.

Maka pukul berapakah itu...

5. Sebuah mobil berangkat dari kota A pukul 07.00 dengan kecepatan 80

km/jam. Jika jarak kota A ke kota B adalah 240 km, pukul berapa mobil

tersebut tiba di kota B?

Lampiran 12**Soal Tes Pemahaman Konsep Matematika****Siklus I****Pertemuan II****Nama :****Kelas :**

6. Jarak rumah Ani dan Budi adalah 100 km. Budi kemudian pergi kerumah ani dalam waktu 2 jam. Kecepatan rata-rata budi menempuh jarak tersebut adalah ...
7. Bila jarum pendek di angka lima dan jarum panjang di angka sembilan. Maka pukul berapakah itu...
8. Lisa bekerja disalah satu perusahaan selama 1 tahun 2 bulan. Jika dihitung dalam banyaknya minggu, sudah berapa lama Lisa bekerja?
9. $2 \text{ jam } 35 \text{ menit} + 10 \text{ menit} =$
10. Kilometer, Hektometer, Dekameter, dan Meter termasuk kedalam satuan?

Lampiran 13**Soal Tes Pemahaman Konsep Matematika****Siklus II****Pertemuan I****Nama :****Kelas :**

1. Bagaimana hubungan antara kecepatan, jarak, dan waktu ?
2. Bagaimanakah hubungan jarak dan waktu?
3. Jam, centimeter, meter, manakah yang termasuk satuan waktu?
4. Tabel berikut menunjukkan hubungan jarak dan lama waktu suatu

kendaraan yang melaju dengan kecepatan tetap. Lengkapi table berikut:

Jarak (km)	Waktu (jam)
20	1
40	...

5. Jarak antara rumah anि dan sinta adalah 50 km. Anि ingin kerumah sinta mengendarai sepeda motor dengan kecepatan 20 km/jam. Lama perjalanan anि adalah

Lampiran 14**Soal Tes Pemahaman Konsep Matematika****Siklus II****Pertemuan II****Nama :****Kelas :**

6. Kota A dan kota C jaraknya 120 km. Kecepatan rata-rata sebuah mobil yang berjalan dari kota A ke kota C 40 km/jam. Lama perjalanan hingga sampai ke kota C adalah?
7. Ali berangkat dari rumah ke sekolah jam 07.00 dan sampai di sekolah jam 08.00, berapakah waktu yang dibutuhkan Ali untuk sampai ke sekolah?
8. Sebuah mobil melaju dijalan tol dengan kecepatan tetap. Dalam 2 jam, mobil tersebut sudah menempuh jarak 144 km. Kecepatan mobil adalah ...
9. Jarak antara rumah akbar dan salwa adalah 10 km. Akbar ingin kerumah salwa mengendarai sepeda motor dengan kecepatan 20 km/jam. Lama perjalanan ani adalah ...
10. Satuan waktu yang umum digunakan adalah ...

Lampiran 15

Tabel Analisis Data Tes Hasil Pemahaman Konsep Siswa Pada Tes Awal

No	NamaSiswa	Keterangan		
		Benar	Nilai	Keterangan
1	Adel	4	40	Tidak Tuntas
2	Akwila	8	80	Tuntas
3	Alda	8	80	Tuntas
4	Arkan	8	80	Tuntas
5	Chelsie	5	50	Tidak Tuntas
6	Indah Franika	4	40	Tidak Tuntas
7	Indah Sahrina	8	80	Tuntas
8	Jinatul	3	30	Tidak Tuntas
9	Kholid	4	40	Tidak Tuntas
10	Miranda	8	80	Tuntas
11	Syarif	5	50	Tidak Tuntas
12	Naura	4	40	Tidak Tuntas
13	Nazwa	4	40	Tidak Tuntas
14	Nur Faiza	5	50	Tidak Tuntas
15	Paulus	4	40	Tidak Tuntas
16	Rafa	8	80	Tuntas
17	Wahyu	8	80	Tuntas
18	Zahra	5	50	Tidak Tuntas
19	Zaskia	5	50	Tidak Tuntas
20	Aulia	4	40	Tidak Tuntas
Jumlah Nilai Seluruh Siswa		1.120		
Nilai Rata-Rata		56%		

Lampiran 16**Tabel Analisis Data Tes Hasil Pemahaman Konsep Siswa Siklus I Pertemuan 1**

No	NamaSiswa			
		Benar	Nilai	Keterangan
1	Adel	2	40	Tidak Tuntas
2	Akwila	4	80	Tuntas
3	Alda	4	80	Tuntas
4	Arkan	4	80	Tuntas
5	Chelsie	3	60	Tidak Tuntas
6	Indah Franika	4	80	Tuntas
7	Indah Sahrina	4	80	Tuntas
8	Jinatul	2	40	Tidak Tuntas
9	Kholid	2	40	Tidak Tuntas
10	Miranda	4	80	Tuntas
11	Syarif	2	40	Tidak Tuntas
12	Naura	3	60	Tidak Tuntas
13	Nazwa	2	40	Tidak Tuntas
14	Nur Faiza	2	40	Tidak Tuntas
15	Paulus	3	60	Tidak Tuntas
16	Rafa	4	80	Tuntas
17	Wahyu	4	80	Tuntas
18	Zahra	4	80	Tuntas
19	Zaskia	2	40	Tidak Tuntas
20	Aulia	4	80	Tuntas
Jumlah Nilai Seluruh Siswa		1.26		
Nilai Rata-Rata		63%		
Persentase Ketuntasan		50%		

Lampiran 17**Tabel Analisis Data Tes Hasil Pemahaman Konsep Siswa Siklus I
Pertemuan 2**

No	NamaSiswa			
		Benar	Nilai	Keterangan
1	Adel	4	80	Tuntas
2	Akwila	4	80	Tuntas
3	Alda	4	80	Tuntas
4	Arkan	4	80	Tuntas
5	Chelsie	3	60	Tidak Tuntas
6	Indah Franika	4	80	Tuntas
7	Indah Sahrina	4	80	Tuntas
8	Jinatul	2	40	Tidak Tuntas
9	Kholiq	2	40	Tidak Tuntas
10	Miranda	4	80	Tuntas
11	Syarif	3	60	Tidak Tuntas
12	Naura	3	60	Tidak Tuntas
13	Nazwa	4	80	Tuntas
14	Nur Faiza	2	40	Tidak Tuntas
15	Paulus	3	60	Tidak Tuntas
16	Rafa	4	80	Tuntas
17	Wahyu	4	80	Tuntas
18	Zahra	4	80	Tuntas
19	Zaskia	3	60	Tidak Tuntas
20	Aulia	4	80	Tuntas
Jumlah Nilai Seluruh Siswa		1.500		
Nilai Rata-Rata		75%		
Persentase Ketuntasan		60%		

Lampiran 18

**Tabel Analisis Data Tes Hasil Pemahaman Konsep Siswa Siklus II
Pertemuan 1**

No	NamaSiswa			
		Benar	Nilai	Keterangan
1	Adel	5	100	Tuntas
2	Akwila	4	80	Tuntas
3	Alda	4	80	Tuntas
4	Arkan	5	100	Tuntas
5	Chelsie	3	60	Tidak Tuntas
6	Indah Franika	4	80	Tuntas
7	Indah Sahrina	4	80	Tuntas
8	Jinatul	3	60	Tidak Tuntas
9	Kholid	3	60	Tidak Tuntas
10	Miranda	4	80	Tuntas
11	Syarif	3	60	Tidak Tuntas
12	Naura	3	60	Tidak Tuntas
13	Nazwa	4	80	Tuntas
14	Nur Faiza	3	60	Tidak Tuntas
15	Paulus	3	60	Tidak Tuntas
16	Rafa	5	100	Tuntas
17	Wahyu	4	80	Tuntas
18	Zahra	4	80	Tuntas
19	Zaskia	4	80	Tuntas
20	Aulia	4	80	Tuntas
Jumlah Nilai Seluruh Siswa		1.520		
Nilai Rata-Rata		75%		
Persentase Ketuntasan		65%		

Lampiran 19**Tabel Analisis Data Tes Hasil Pemahaman Konsep Siswa Siklus II
Pertemuan 2**

No	NamaSiswa			
		Benar	Nilai	Keterangan
1	Adel	5	100	Tuntas
2	Akwila	4	80	Tuntas
3	Alda	5	100	Tuntas
4	Arkan	4	80	Tuntas
5	Chelsie	4	80	Tidak Tuntas
6	Indah Franika	4	80	Tuntas
7	Indah Sahrina	5	100	Tuntas
8	Jinatul	3	60	Tidak Tuntas
9	Kholiq	3	60	Tidak Tuntas
10	Miranda	5	100	Tuntas
11	Syarif	3	60	Tidak Tuntas
12	Naura	3	60	Tidak Tuntas
13	Nazwa	5	100	Tuntas
14	Nur Faiza	3	60	Tidak Tuntas
15	Paulus	4	80	Tidak Tuntas
16	Rafa	4	80	Tuntas
17	Wahyu	4	80	Tuntas
18	Zahra	5	100	Tuntas
19	Zaskia	4	80	Tuntas
20	Aulia	4	80	Tuntas
Jumlah Nilai Seluruh Siswa		1.620		
Nilai Rata-Rata		81%		
Persentase Ketuntasan		75%		

Lampiran 20

Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan I

Berikan penilaian dengan menuliskan tanda (✓) pada kolom yang tersedia !

NO	Aspek yang diamati	Keterangan	
	Guru	Ya	Tidak
1	Pendahuluan <ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru masuk kelas, mengucapkan salam ❖ Guru menyapa peserta didik dan berdoa ❖ Guru mengisi daftar kehadiran kelas ❖ Guru mengulang kembali pelajaran yang sudah dipelajari 	✓	
			✓
			✓
		✓	
2	Inti <ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru menyampaikan sebuah masalah kontekstual yang berkaitan dengan pengertian kecepatan, jarak dan waktu ❖ Guru menjelaskan masalah kontekstual dengan memberikan petunjuk dan saran bagian tertentu yang belum dipahami peserta didik ❖ Guru mngarahkan peserta didik untuk menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan pengertian kecepatan, jarak dan waktu. ❖ Guru membimbing peserta didik untuk membuat kelompok yang terdiri dari 3-4. ❖ Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk membandingkan dan mendiskusikan jawaban dari soal secara berkelompok. 		✓
		✓	
			✓
		✓	
			✓
3	Penutup <ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru melakukan evaluasi tentang kecepatan, jarak dan waktu, serta menugaskan peserta didik untuk mempelajari materi selanjutnya ❖ Guru menginformasikan materi selanjutnya, yaitu mengenal hubungan kecepatan, jarak dan waktu. ❖ Guru menutup pembelajaran dan memberikan salam 		✓
		✓	
		✓	

Keterangan :

Ya = Skor 1

Tidak = Skor 0

Rentang Skor	Kategori
81-100	Sangat Baik
61-80	Baik
41-60	Cukup Baik
≤ 40	Kurang Baik

Padangsidimpuan, Juni 2025

Observer



Diana Damayanthi Harahap, S.Pd
NIP. 198903152015082002

Lampiran 21

Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan II

Berikan penilaian dengan menuliskan tanda (✓) pada kolom yang tersedia !

NO	Aspek yang diamati	Keterangan	
	Guru	Ya	Tidak
1	Pendahuluan <ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru masuk kelas, mengucapkan salam ❖ Guru menyapa peserta didik dan berdoa ❖ Guru mengisi daftar kehadiran kelas ❖ Guru mengulang kembali pelajaran yang sudah dipelajari 	✓	
		✓	
			✓
		✓	
2	Inti <ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru menyampaikan sebuah masalah kontekstual yang berkaitan dengan pengertian kecepatan, jarak dan waktu ❖ Guru menjelaskan masalah kontekstual dengan memberikan petunjuk dan saran bagian tertentu yang belum dipahami peserta didik ❖ Guru mngarahkan peserta didik untuk menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan pengertian kecepatan, jarak dan waktu. ❖ Guru membimbing peserta didik untuk membuat kelompok yang terdiri dari 3-4. ❖ Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk membandingkan dan mendiskusikan jawaban dari soal secara berkelompok. 	✓	
		✓	
			✓
		✓	
			✓
		✓	
3	Penutup <ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru melakukan evaluasi tentang kecepatan, jarak dan waktu, serta menugaskan peserta didik untuk mempelajari materi selanjutnya ❖ Guru menginformasikan materi selanjutnya, yaitu mengenal hubungan kecepatan, jarak dan waktu. ❖ Guru menutup pembelajaran dan memberikan salam 		✓
		✓	
		✓	

	Jumlah Skor	8
	Jumlah Nilai	66,6
	Keterangan	Cukup

Keterangan :

Ya = Skor 1

Tidak = Skor 0

Rentang Skor	Kategori
81-100	Sangat Baik
61-80	Baik
41-60	Cukup Baik
≤ 40	Kurang Baik

Padangsidimpuan, Juni 2025

Observer


Diana Damayanthi Harahap, S.Pd
 NIP. 198903152015082002

Lampiran 22

Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan I

Berikan penilaian dengan menuliskan tanda (✓) pada kolom yang tersedia !

NO	Aspek yang diamati	Keterangan	
		Ya	Tidak
1	Guru		
	Pendahuluan	✓	
	❖ Guru masuk kelas, mengucapkan salam	✓	
	❖ Guru menyapa peserta didik dan berdoa	✓	
2	Inti		
	❖ Guru menyampaikan sebuah masalah kontekstual yang berkaitan dengan pengertian kecepatan, jarak dan waktu	✓	
	❖ Guru menjelaskan masalah kontekstual dengan memberikan petunjuk dan saran bagian tertentu yang belum dipahami peserta didik	✓	
	❖ Guru mngarahkan peserta didik untuk menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan pengertian kecepatan, jarak dan waktu.	✓	
	❖ Guru membimbing peserta didik untuk membuat kelompok yang terdiri dari 3-4.	✓	
3	Penutup		
	❖ Guru melakukan evaluasi tentang kecepatan, jarak dan waktu, serta menugaskan peserta didik untuk mempelajari materi selanjutnya	✓	
	❖ Guru menginformasikan materi selanjutnya, yaitu mengenal hubungan kecepatan, jarak dan waktu.	✓	
	❖ Guru menutup pembelajaran dan memberikan salam	✓	
	Jumlah Skor	10	
	Jumlah Nilai	83,33	
	Keterangan	Baik	

Lampiran 23

Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan II

Berikan penilaian dengan menuliskan tanda (✓) pada kolom yang tersedia !

NO	Aspek yang diamati	Keterangan	
		Ya	Tidak
1	Pendahuluan <ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru masuk kelas, mengucapkan salam ❖ Guru menyapa peserta didik dan berdoa ❖ Guru mengisi daftar kehadiran kelas ❖ Guru mengulang kembali pelajaran yang sudah dipelajari 	✓	
2	Inti <ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru menyampaikan sebuah masalah kontekstual yang berkaitan dengan pengertian kecepatan, jarak dan waktu ❖ Guru menjelaskan masalah kontekstual dengan memberikan petunjuk dan saran bagian tertentu yang belum dipahami peserta didik ❖ Guru mngarahkan peserta didik untuk menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan pengertian kecepatan, jarak dan waktu. ❖ Guru membimbing peserta didik untuk membuat kelompok yang terdiri dari 3-4. ❖ Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk membandingkan dan mendiskusikan jawaban dari soal secara berkelompok. 	✓	
3	Penutup <ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru melakukan evaluasi tentang kecepatan, jarak dan waktu, serta menugaskan peserta didik untuk mempelajari materi selanjutnya ❖ Guru menginformasikan materi selanjutnya, yaitu mengenal hubungan kecepatan, jarak dan waktu. ❖ Guru menutup pembelajaran dan memberikan salam 		✓
	Jumlah Skor	11	
	Jumlah Nilai	91,6	
	Keterangan	Baik	

Lampiran 24.

Lembar Observasi Siswa Siklus I Pertemuan 1

No	NamaSiswa			
		Skor	Nilai	Keterangan
1	Adel	8	66,6	Baik
2	Akwila	6	50	Cukup
3	Alda	3	25	Kurang
4	Arkan	7	58,3	Cukup
5	Chelsie	3	25	Kurang
6	Indah Franika	4	33,3	Kurang
7	Indah Sahrina	5	41,6	Kurang
8	Jinatul	3	25	Kurang
9	Kholid	4	33,3	Kurang
10	Miranda	5	41,6	Kurang
11	Syarif	4	33,3	Kurang
12	Naura	7	58,3	Cukup
13	Nazwa	8	66,6	Baik
14	Nur Faiza	5	41,6	Kurang
15	Paulus	5	41,6	Kurang
16	Rafa	8	66,6	Baik
17	Wahyu	7	58,3	Cukup
18	Zahra	3	25	Kurang
19	Zaskia	4	33,3	Kurang
20	Aulia	6	50	Cukup
Jumlah Nilai Seluruh Siswa		874,3		
Nilai Rata-Rata		43,71%		
Ketegori		Kurang		

Lampiran 25

Lembar Observasi Siswa Siklus I Pertemuan 2

No	NamaSiswa			
		Skor	Nilai	Keterangan
1	Adel	8	66,6	Baik
2	Akwila	6	50	Cukup
3	Alda	3	25	Kurang
4	Arkan	7	58,3	Cukup
5	Chelsie	3	25	Kurang
6	Indah Franika	6	50	Cukup
7	Indah Sahrina	5	41,6	Kurang
8	Jinatul	3	25	Kurang
9	Kholid	8	66,6	Baik
10	Miranda	5	41,6	Kurang
11	Syarif	4	33,3	Kurang
12	Naura	7	58,3	Cukup
13	Nazwa	8	66,6	Baik
14	Nur Faiza	5	41,6	Kurang
15	Paulus	5	41,6	Kurang
16	Rafa	8	66,6	Baik
17	Wahyu	7	58,3	Cukup
18	Zahra	3	25	Kurang
19	Zaskia	4	33,3	Kurang
20	Aulia	6	50	Cukup
Jumlah Nilai Seluruh Siswa		879,3		
Nilai Rata-Rata		43,96%		
Ketegori		Kurang		

Lampiran 26

Lembar Observasi Siswa Siklus II Pertemuan 1

No	NamaSiswa			
		Skor	Nilai	Keterangan
1	Adel	8	66,6	Baik
2	Akwila	8	66,6	Baik
3	Alda	3	25	Kurang
4	Arkan	8	66,6	Baik
5	Chelsie	5	41,6	Kurang
6	Indah Franika	6	50	Cukup
7	Indah Sahrina	5	41,6	Kurang
8	Jinatul	4	33,3	Kurang
9	Kholid	8	66,6	Baik
10	Miranda	5	41,6	Kurang
11	Syarif	4	33,3	Kurang
12	Naura	8	66,6	Baik
13	Nazwa	8	66,6	Baik
14	Nur Faiza	5	41,6	Kurang
15	Paulus	6	50	Cukup
16	Rafa	8	66,6	Baik
17	Wahyu	7	58,3	Cukup
18	Zahra	5	41,6	Kurang
19	Zaskia	4	33,3	Kurang
20	Aulia	6	50	Cukup
Jumlah Nilai Seluruh Siswa		1.007,4		
Nilai Rata-Rata		50,37%		
Ketegori		Cukup		

Lampiran 27

Lembar Observasi Siswa Siklus II Pertemuan 2

No	NamaSiswa	Skor	Nilai	Keterangan
1	Adel	9	75	Sangat Baik
2	Akwila	8	66,6	Baik
3	Alda	6	50	Cukup
4	Arkan	11	91,6	Sangat Baik
5	Chelsie	9	75	Sangat Baik
6	Indah Franika	6	50	Cukup
7	Indah Sahrina	5	41,6	Kurang
8	Jinatul	7	58,3	Cukup
9	Kholid	9	75	Sangat Baik
10	Miranda	5	41,6	Kurang
11	Syarif	8	66,6	Baik
12	Naura	8	66,6	Baik
13	Nazwa	8	66,6	Baik
14	Nur Faiza	5	41,6	Kurang
15	Paulus	11	91,6	Sangat Baik
16	Rafa	8	66,6	Baik
17	Wahyu	7	58,3	Cukup
18	Zahra	5	41,6	Kurang
19	Zaskia	10	83,3	Baik
20	Aulia	6	50	Cukup
Jumlah Nilai Seluruh Siswa		1.257,5		
Nilai Rata-Rata		62,87%		
Ketegori		Baik		

Lampiran 28

Perhitungan Validitas dan Reliabilitas

Siklus I Pertemuan 1

		Correlations					
		B1	B2	B3	B4	B5	Jumlah
B1	Pearson Correlation	1	.062	.225	.082	-.379	.290
	Sig. (2-tailed)		.794	.339	.730	.099	.215
	N	20	20	20	20	20	20
B2	Pearson Correlation	.062	1	.333	.445*	.497*	.788*
	Sig. (2-tailed)	.794		.152	.049	.026	.000
	N	20	20	20	20	20	20
B3	Pearson Correlation	.225	.333	1	.232	.305	.633**
	Sig. (2-tailed)	.339	.152		.325	.191	.003
	N	20	20	20	20	20	20
B4	Pearson Correlation	.082	.445*	.232	1	.387	.679**
	Sig. (2-tailed)	.730	.049	.325		.092	.001
	N	20	20	20	20	20	20
B5	Pearson Correlation	-.379	.497*	.305	.387	1	.627**
	Sig. (2-tailed)	.099	.026	.191	.092		.003
	N	20	20	20	20	20	20
Jumlah	Pearson Correlation	.290	.788**	.633**	.679**	.627**	1
	Sig. (2-tailed)	.215	.000	.003	.001	.003	
	N	20	20	20	20	20	20

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

REABILITY**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	20	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	20	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's

Alpha	N of Items
.593	5

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
B1	12.25	5.495	20
B2	13.00	6.156	20
B3	11.00	5.525	20
B4	12.75	5.955	20
B5	13.00	5.938	20

Siklus I Pertemuan 1I

Correlations

	B1	B2	B3	B4	B5	Jumlah
B1	Pearson Correlation	1	.247	.551*	-.185	.115
	Sig. (2-tailed)		.293	.012	.436	.628
	N	20	20	20	20	20
B2	Pearson Correlation	.247	1	.095	-.109	.068
	Sig. (2-tailed)	.293		.691	.647	.775
	N	20	20	20	20	20
B3	Pearson Correlation	.551*	.095	1	.023	.293
	Sig. (2-tailed)	.012	.691		.924	.209
	N	20	20	20	20	20
B4	Pearson Correlation	-.185	-.109	.023	1	.404
	Sig. (2-tailed)	.436	.647	.924		.077
	N	20	20	20	20	20
B5	Pearson Correlation	.115	.068	.293	.404	1
	Sig. (2-tailed)	.628	.775	.209	.077	
	N	20	20	20	20	20
Jumlah	Pearson Correlation	.594**	.473*	.686**	.405	.671**
	Sig. (2-tailed)	.006	.035	.001	.077	.001
	N	20	20	20	20	20

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	20	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	20	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's

Alpha	N of Items
.466	5

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
B1	15.25	4.993	20
B2	13.50	5.643	20
B3	13.50	5.405	20
B4	13.75	5.350	20
B5	13.00	5.477	20

Siklus II Pertemuan 1

		Correlations					
		B1	B2	B3	B4	B5	Jumlah
B1	Pearson Correlation	1	.645**	.141	-.163	.178	.686**
	Sig. (2-tailed)		.002	.554	.493	.453	.001
	N	20	20	20	20	20	20
B2	Pearson Correlation	.645**	1	.133	-.020	.252	.771**
	Sig. (2-tailed)	.002		.575	.935	.283	.000
	N	20	20	20	20	20	20
B3	Pearson Correlation	.141	.133	1	-.157	.076	.436
	Sig. (2-tailed)	.554	.575		.508	.751	.054
	N	20	20	20	20	20	20
B4	Pearson Correlation	-.163	-.020	-.157	1	.341	.227
	Sig. (2-tailed)	.493	.935	.508		.141	.336
	N	20	20	20	20	20	20
B5	Pearson Correlation	.178	.252	.076	.341	1	.594**
	Sig. (2-tailed)	.453	.283	.751	.141		.006
	N	20	20	20	20	20	20
Jumlah	Pearson Correlation	.686**	.771**	.436	.227	.594**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.054	.336	.006	
	N	20	20	20	20	20	20

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Case Processing Summary

Cases		N	%
	Valid	20	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	20	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.495	5

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
B1	14.75	5.955	20
B2	15.25	5.495	20
B3	16.00	5.026	20
B4	16.50	3.663	20
B5	14.50	4.840	20

Siklus II Pertemuan 1

Correlations

		B1	B2	B3	B4	B5	Jumlah
B1	Pearson Correlation	1	.730**	.090	.240	.348	.713*
	Sig. (2-tailed)		.000	.706	.308	.133	.000
	N	20	20	20	20	20	20
B2	Pearson Correlation	.730**	1	.420	.045	.263	.742**
	Sig. (2-tailed)	.000		.065	.851	.262	.000
	N	20	20	20	20	20	20
B3	Pearson Correlation	.090	.420	1	-.079	.170	.518*
	Sig. (2-tailed)	.706	.065		.740	.475	.019
	N	20	20	20	20	20	20
B4	Pearson Correlation	.240	.045	-.079	1	.598**	.556*
	Sig. (2-tailed)	.308	.851	.740		.005	.011
	N	20	20	20	20	20	20
B5	Pearson Correlation	.348	.263	.170	.598**	1	.732**
	Sig. (2-tailed)	.133	.262	.475	.005		.000
	N	20	20	20	20	20	20
Jumlah	Pearson Correlation	.713**	.742**	.518*	.556*	.732**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.019	.011	.000	
	N	20	20	20	20	20	20

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	20	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	20	100.0

Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability**Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.651	5

Item Statistics

	Std.		
	Mean	Deviation	N
B1	16.25	4.253	20
B2	16.25	4.552	20
B3	16.50	5.155	20
B4	16.25	4.833	20
B5	15.75	4.667	20

Dokumentasi

A. Dokumentasi Sekolah

Identitas Sekolah

Nama Sekolah : SDN 200508 Padangsidimpuan

Alamat : JL. H. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Padangsidimpuan



B. Dokumentasi Penelitian



Guru sedang menghadirkan masalah kontekstual kepada peserta didik



Guru menjelaskan masalah kontekstual kepada peserta didik



Guru mengawasi jalannya proses pembelajaran



Guru menjelaskan materi pembelajaran



Guru mengarahkan peserta didik untuk membentuk kelompok



Peserta didik membentuk kelompok



Guru membimbing diskusi kelompok



Peserta didik melakukan praktik untuk menyelesaikan masalah kontekstual



Peserta didik mengukur panjang kelas



Mempraktikkan masalah kontekstual



Peserta didik menghitung lama waktu pada soal



Salah satu peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran hari ini.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama : Salwa Nazifah
2. Nim : 2120500167
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Tempat/Tanggal Lahir : Aek Marian, 25 Agustus 2003
5. Anak Ke : 2(dua)
6. Kewarganegaraan : Indonesia
7. Status : Mahasiswa
8. Agama : Islam
9. Alamat Lengkap : Aek Marian, Kec. Lembah Sorik Marapi
10. Telp.HP : 085669078773
11. E-mail : salwanr25@gmail.com

II. IDENTITAS ORANG TUA

1. Ayah
 - a. Nama : Muhammad Yunan
 - b. Pekerjaan : PNS
 - c. Alamat : Aek Marian
2. Ibu
 - a. Nama : Siti Maryam
 - b. Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
 - c. Alamat : Aek Marian
3. Wali
 - a. Nama : Ahmad Said Husaini
 - b. Pekerjaan : -
 - c. Alamat : Aek Marian

III. PENDIDIKAN

1. SDN 162 Aek Marian : 2015
2. MTsN Panyabungan : 2018
3. MAN 1 Mandailing Natal: 2021



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sintang 22733
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022**

Perihal : Pengesahan Judul dan Penunjukan
Pembimbing Skripsi

31 Oktober 2024

Yth:

1. Dr.Anita Adinda, M.Pd
 2. Lili Nur Indah Sari, M.Pd

(Pembimbing I)
(Pembimbing II)

Assalamu'alaikum Wr Wh

Dengan hormat, melalui surat ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu Dosen bahwa berdasarkan usulan dosen Penasehat Akademik, telah ditetapkan Judul Skripsi Mahasiswa dibawah ini sebagai berikut:

Nama : SALWA NAZIFAH
NIM : 2120500167
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : Penerapan Pendekatan Matematika Realistik Terhadap Pemahaman Konsep Matematika Pada Siswa Kelas V SDN 200508 Padangsidimpuan

Berdasarkan hal tersebut, sesuai dengan Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Nomor 400 Tahun 2022 tentang Pengangkatan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam, Tadris/Pendidikan Matematika, Tadris/Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa Arab, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, dan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, dengan ini kami menunjuk Bapak/Ibu Dosen sebagaimana nama tersebut diatas menjadi Pembimbing I dan Pembimbing II Penelitian Skripsi Mahasiswa yang dimaksud.

Demikian disampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Mengetahui
an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Lis Yollanti Syafrida Siregar, S.Psi, M.A
NIP.19801224 200604 2 001

Ketua Program Studi PGMI

Nursyandah, M.Pd
NIP. 19770726 200312 2 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPuan
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
 Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 2850/Un.28/E.1/TL.00.9/06/2025

05 Juni 2025

Lampiran : -

Hal : Izin Riset
Penyelesaian Skripsi

Yth. Kepala SD Negeri 200508 Padangsidimpuan

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Salwa Nazifah
 NIM : 2120500167
 Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Alamat : Aek Marian,Kec.Lembah Sorik Marapi

Adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Ar'dary Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul **"Penerapan Pendekatan Matematika Realistik Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Pada Siswa kelas V Di SD Negeri 200508 Padangsidimpuan "**.

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin Riset penelitian dengan judul di atas.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

an. Dekan

Wakil Dekan Bidang akademik dan
Kelembagaan



Dr. Luis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi., M.A.
NIP 9801224 200604 2 001



PEMERINTAH KOTA PADANGSIDIMPUAN
DINAS PENDIDIKAN
SD NEGERI 200508 PADANGSIDIMPUAN
KECAMATAN PADANGSIDIMPUAN TENGGARA

Jl. HT. Rizal Nurdin, Kel. Sihitang, E-mail : sdn200508@gmail.com NPSN. 10212202

Nomor : 400.3.5.3/01/SDN508/VII/2025
 Lampiran : -
 Hal : Balasan Surat Izin Riset
 Penyelesaian Skripsi

Padangsidimpuan, Juli 2025

Kepada Yth : Universitas Islam Negeri
 Syekh Ali Hasan Ahmad
 Addary Padang Sidempuan
 Fakultas Tarbiyah dan
 Ilmu Keguruan
 Di
 Tempat

Dengan Hormat,

Menindaklanjuti surat dari Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padang Sidempuan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Nomor : 2672/Un.28/E.1/TL.00.9/06/2025 berkenaan dengan izin riset penelitian dengan judul **“Penerapan Matematika Realistik Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Pada Siswa Kelas V di SD Negeri 200508 Padangsidimpuan**, diwilayah kerja SD Negeri 200508 Padangsidimpuan kepada :

Nama	: SALWA NAZIFAH
NIM	: 2120500167
Fakultas	: Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Alamat	: Aek Mariam, Kec. Lembah Sorik Marapi

Demikianlah Surat Izin penelitian ini kami sampaikan, atas kerja samanya kami ucapan terimakasih.

Padangsidimpuan, Juli 2025

Plh. Kepala Sekolah
 SD Negeri 200508 Padangsidimpuan



SURAT VALIDASI

Menerangkan bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Diana Damayanthi Harahap, S. Pd
Pekerjaan : Guru

Telah memberikan pengamatanan masukan terhadap tes kemampuan leterasi membaca, untuk kelengkapan penelitian yang berjudul: **“Penerapan Pendekatan Matematika Realistik terhadap Pemahaman Konsep Matematika pada Siswa Kelas V SDN 200508 Padangsidimpuan”**

Yang disusun oleh:

Nama : Salwa Nazifah
Nim : 2120500167
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Adapun masukan yang telah saya berikan adalah sebagai berikut:

- 1.
- 2.

Dengan Harapan masukan dan penilaian yang diberikan dapat digunakan untuk menyempurnakan dalam memperoleh kualitas tes pemahaman yang baik.

Padangsidimpuan, Juni 2025

Validator



Diana Damayanthi Harahap, S.Pd
NIP. 198903152015082002